

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN REJANG *CORNER*  
DI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Pada Bidang Ilmu Perpustakaan**

Oleh :

**Aan Susanto  
NIM.1654400002**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
2021**

NOMOR :B-1329 /Un.09/IV.1/PP.01/08/2021

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN REJANG *CORNER*  
DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
CURUP**

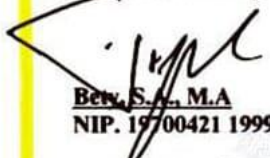
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

**Aan Susanto**  
NIM. 1654400002

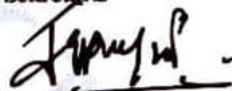
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 02 Juni 2021

**Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

  
**Bety, S.A., M.A**  
NIP. 19700421 199903 2 003

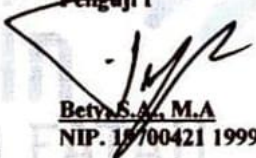
**Sekretaris**

  
**Dra. Hj. Sri Suriana, M. Hum**  
NIP. 19590902 198603 2 003

**Pembimbing I**

  
**Dr. Endang Rocmiatun, M.Hum**  
NIP. 19710727 199703 2 005

**Penguji I**

  
**Bety, S.A., M.A**  
NIP. 19700421 199903 2 003

**Pembimbing II**

  
**Rusmiatningsih, M.A**  
NIP. 20180301 200619 9 012

**Penguji II**

  
**Misroni, S.Pd.L., M.Hum**  
NIP. 19830203 201403 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Tanggal, 18 Agustus 2021



**Ketua Program Studi  
Ilmu Perpustakaan**

  
**Yanto, M.Hum., M.IP,**  
NIP. 19770114 200312 1 003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh :

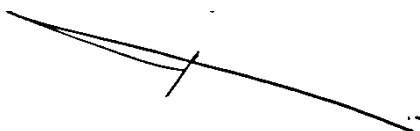
Nama : Aan Susanto  
NIM : 1654400095  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN REJANG CORNER DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP”**.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.


Pada Tanggal 25 Mei 2021

Pembimbing I



Dr. Endang Rocmiatun, M.Hum  
NIP. 19710727 199703 2 005

Pembimbing II



Rusmiatiningsih, M.A  
NIP. 20180301 200619 9 012

## NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Sudara  
Aan Susanto

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN REJANG CORNER DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP”**.

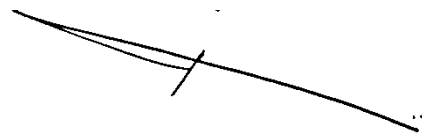
Yang ditulis oleh:

Nama : Aan Susanto  
NIM : 1654400002  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, 25 Mei 2021  
Pembimbing I



Dr. Endang Rocmiatun, M. Hum  
NIP. 19710727 199703 2 005

## NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Sudara  
Aan Susanto

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN REJANG CORNER DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP”**.

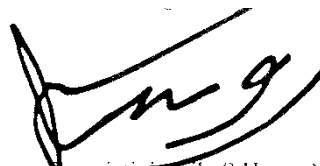
Yang ditulis oleh:

Nama : Aan Susanto  
NIM : 1654400002  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, 25 Mei 2021  
Pembimbing II



Rusmiatiningsih, M.A  
NIP. 20180301 200619 9 012

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari Fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 02 Juni 2021  
Yang menyatakan,



Aan Susanto  
NIM. 1654400002

# SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN  
<http://lip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
Nomor : ..01.16...../SKBP.....(X./2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Aan Susanto
NIM	: 1654400002
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Knowledge, Quality & Integrity

Judul Skripsi:

Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang Corner di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 25% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang ..... 2021  
Verifikator

Budhi Santoso, M.A  
NIP.198406152018011002

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aan Susanto  
NIM : 1654400002  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive (Excusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang Corner di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**, beserta pangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada Tanggal : 02 Juni 2021  
Yang menyatakan,



Aan Susanto  
NIM. 1654400002



## MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

**“Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya”**

**(Al-Ankabut: 6)**

**Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan**

**(Imam Syafi’i)**

**Hasil karyaku ini akan kudedikasikan kepada :**

- ❖ **Terimakasih kepada Tuhanku: Allah SWT yang telah memberi kesabaran dan kebarokahan atas kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- ❖ **Malaikat tanpa sayapku Ayahanda Arjani dan Kubisma yang selalu mendoakanku, menyayangi dan mengasihiku.**
- ❖ **Ketiga Saudariku tersayang: Sawani S.Kes, Sari Saputri dan Viona Cantika.**
- ❖ **Serta sahabat-sahabatku tercinta yang telah mendengarkan keluh kesahku dan menemaniku.**
- ❖ **Almamater tercinta UIN Raden Fatah Palembang**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Shalawat dan salam terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. serta pengikutnya sampai akhir zaman. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Stara 1 Ilmu Perpustakaan. Skripsi ini berjudul **“Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang Corner di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup”**.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segenap ketulusan hati, maka penulis menyampaikan , mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada ayah dan ibuku, serta ketiga saudaraku terima kasih atas dukungan moril, material, dan kasih sayang yang kalian berikan.
3. Ibu Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, Msi selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Endang Rochimatun, M.Hum., selaku Pembimbing I, juga Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Amilda, M.Hum selaku wakil dekan I, Ibu Dr. Nyimas Umi Kalsum., M.Hum selaku wakil dekan II dan Bapak Dr. Muhammad Syawaluddin, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Yanto, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang dan bapak Misroni, S.Pd.I.,M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

7. Ibu Rusmiatiningsih, M.A selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
9. Untuk bapak Misroni, S.Pd.I.,M.Hum, terimakasih atas bimbinganya baik dalam bidang akademik maupun non akademik banyak ilmu yang saya dapat, juga yang selalu mengingatkan untuk cepat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Untuk Sabrina Tri Ambarwati S.IP terimakasih telah membangkitkan semangat saya dalam menyelesaikan skripsi.
11. Untuk teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016 yang sudah mendoakan untuk kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk pengunjung UPT Perpustakaan IAIN Curup trimakasih telah membantu dalam mengisi kuesioner.

Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan semoga usaha serta bantuan yang telah dilakukan oleh semua pihak yang terkait tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf apabila terjadinya kesalahan dan kekhilafan.

Palembang, 02 Juni 2021



Aan Susanto  
NIM. 1654400002

## ABSTRAK

Nama : Aan Susanto  
NIM : 1654400002  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2021  
Judul Skripsi : Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup  
xxii + 119 hlm. + Lampiran

Penelitian ini membahas tentang persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup Terhadap Layanan Rejang *Corner*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup Terhadap Layanan Rejang *Corner*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan kuesioner (angket). Populasi pada penelitian ini sebanyak 1.358. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik random sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 136 orang yaitu mengambil 10% dari populasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada persepsi pemustaka di perpustakaan IAIN Curup pada variabel persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang *Corner*, untuk sub variabel kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*Service Of Affec*), memperoleh hasil sebesar 3,92 yang dikategorikan tinggi, sub variabel fasilitas dan sarana ruang perpustakaan (*Library As Place*) diperoleh sebesar 3,90 yang dikategorikan tinggi, sub variabel kontrol pribadi (*Personal Control*) diperoleh sebesar 3,96 yang dikategorikan tinggi, sub variabel mengakses informasi (*Information Acces*) diperoleh sebesar 3,83 yang dikategorikan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah memanfaatkan dengan baik Layanan Rejang *Corner*, namun Layanan Rejang *Corner* harus menambah koleksi yang disediakan, agar informasi Suku Rejang dapat dimanfaatkan oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

**Kata kunci :** *Persepsi, Layanan Rejang Corner.*

## ABSTRAK

Name : Aan Susanto  
Student Number : 1654400002  
Faculty : Adab and Humaniora  
Study Program/Year : Library Science/2021  
Thesis Title : Perceptions of Users on Rejang Corner Services at the  
UPT Library of IAIN Curup  
xxii + 119 pp. + Appendix

This study discusses the perceptions of users at the IAIN Curup Library towards Rejang Corner Service. The purpose of this study is to determine the perceptions of users at the UPT Library of IAIN Curup on Rejang Corner Services. The research method used in this research is descriptive quantitative method. The data collection technique was carried out by means of observation, interviews, and questionnaires. The population in this study was 1,358. The technique used in this study is the random sampling technique. The sample used was 136 people, namely taking 10% of the population. The results of this study indicate that the perceptions of users in the IAIN Curup library on the variable perceptions of visitors to the Rejang Corner Service, for the sub-variable of the librarian's ability and attitude in serving (Service Of Affec), the result is 3.92 which is categorized as high, the sub-facility variable and the library room facilities (Library As Place) was 3.90 which was categorized as high, the personal control sub-variable was 3.96 which was categorized as high, the sub-variable accessing information (Information Access) was obtained at 3.83 which was categorized high. So it can be concluded that the library users at the UPT IAIN Curup Library have made good use of the Rejang Corner Service, but the Rejang Corner Service must add to the collection provided, so that information on the Rejang Tribe can be utilized by the Library at the UPT IAIN Curup Library.

**Keywords:** *Perception, Rejang Corner Service.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORIENTASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO DAN DEDIKASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat penelitian .....	10
1. Secara Teoritis .....	10
2. Secara Praktis.....	10
G. Tinjauan Pustaka.....	11
H. Definisi Oprasional .....	15
1. Persepsi .....	15
2. Layanan.....	16
I. Definisi Konseptual .....	18
J. Metode Penelitian .....	19
1. Lokasi Penelitian.....	19
2. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	19

3. Sumber Data .....	20
4. Populasi dan Sampel .....	21
5. Teknik Pengumpulan data .....	23
6. Sekala Pengukuran.....	25
7. Instrumen Penelitian dan Variabel Penelitian.....	26
8. Uji Validitas dan Uji Reabilitas .....	28
9. Teknik Analisis Data .....	32
K. Hipotesis .....	35

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	37
1. Pengertian Layanan .....	37
2. Jenis-jenis Layanan di Perpustakaan.....	38
3. Pengertian Rejang <i>Corner</i> .....	39
4. Sejarah berdirinya Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	39
B. Pengukuran Kualitas Layanan Perpustakaan Dengan Lib QUAL + TM 40 .....	41
1. Kemampuan dan sikap pustakwan dalam melayani ( <i>Affect Of Service – AS</i> ) .....	41
2. Fasilitas dan suasana ruangan pperpustakaan ( <i>Library As Place</i> ) .....	42
3. Pejunjuk dan sasaran akses ( <i>Personal Control</i> ).....	42
4. Akses Informasi ( <i>Informasi Acces</i> ).....	43
C. Persepsi dan Penyebab Terjadinya Persepsi .....	43
1. Pengertian Persepsi .....	43
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	45
3. Syarat Terjadinya Persepsi .....	47
4. Proses Terjadinya Persepsi.....	48

## **BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Sejarah Perpustakaan IAIN Curup.....	50
---	----

1. Visi .....	52
2. Misi.....	52
B. Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Curup.....	52
C. Tugas dan Fungsi Perpustakaan IAIN Curup .....	54
D. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan IAIN Curup.....	55
E. Koleksi Perpustakaan IAIN Curup .....	57
F. Anggaran Perpustakaan IAIN Curup .....	60
1. Anggaran Tetap .....	61
2. Anggaran Partisipasi .....	61
3. Persentase anggaran .....	62
G. Jenis- jenis Layanan Perpustakaan IAIN Curup .....	63
H. Saranan dan Prasarana Perpustakaan IAIN Curup.....	65
1. Gedung .....	65
2. Ruang/area yang tersedia di Perpustakaan IAIN Curup.....	65
I. Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	68
1. Sejarah Berdirinya Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	69
2. Koleksi-koleksi yang ada di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	70
J. Suku Rejang .....	71
1. Sejarah Suku Rejang .....	71
2. Bahasa dan Tulisan Suku Rejang .....	72

#### **BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS DATA**

A. Analisis Hasil Kuisisioner Penelitian Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang <i>Corner</i> di UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	77
1. Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang .....	77
a. Sub variabel kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani ( <i>Affect Of Service</i> ).....	77
b. Sub variabel fasilitas dan sarana dalam ruang perpustakaan ( <i>Library Place</i> ).....	87
c. Sub variabel kontrol pribadi ( <i>Personal Control</i> ).....	98



d. Sub variabel mengakses informasi ( <i>Informasi Akses</i> ).....	108
B. Hasil Seluruh Sub Variabel Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang <i>Corner</i> Menggunakan Metode Libqual di UPT Perpustakaan IAIN Curup .....	112

## **BAB V : PENUTUP**

A. Simpulan .....	115
B. Saran .....	116

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>117</b>
-----------------------------	------------

## **BIODATA PENULIS**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Mengukur Skala <i>Liker</i> .....	24
Tabel 1. 2	Variabel dan indikator .....	26
Tabel 1. 3	Uji Validitas .....	28
Tabel 1. 4	Uji Realibilitas .....	31
Tabel 1. 5	Skala Interval .....	33
Tabel 3. 1	Riwayat Kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup.....	48
Tabel 3. 2	Sumber Daya Manusia Perpustakaan IAIN Curup.....	52
Tabel 3. 3	Koleksi Perpustakaan IAIN Curup .....	54
Tabel 3. 4	Koleksi Referensi Perpustakaan IAIN Curup.....	56
Tabel 3. 5	Persentase Anggaran Perpustakaan IAIN Curup .....	59
Tabel 3. 6	Jenis Layanan di Perpustakaan IAIN Curup.....	60
Tabel 3. 7	Pergantian Gedung Perpustakaan .....	62
Tabel 3. 8	Gedung Perpustakaan IAIN Curup.....	62
Tabel 3. 9	Koleksi Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	67
Tabel 3. 10	Tulisan dan bunyi Aksara Ka-Ga-Nga.....	71
Tabel 3. 11	Perbedaan Dialek Suku Rejang di tiga Wilayah.....	71
Tabel 4. 1	Pustakawan memahami kebutuhan saya di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	75
Tabel 4. 2	Pustakawan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada saya dalam menemukan koleksi di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	76

Tabel 4. 3	Pustakawan bersedia membantu saya ketika kesulitan di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	77
Tabel 4. 4	Pustakwan selalu tanggap memberi bantuan dalam mencari informasi di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	78
Tabel 4. 5	Pustakawan ramah dalam melayani saya mencari informasi di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	79
Tabel 4. 6	Pustakawan dapat dipercaya karena memiliki pengetahuan dalam bidangnya .....	80
Tabel 4. 7	Jam buka Layanan Rejang <i>Corner</i> sesuai dengan yang telah ditentukan.....	81
Tabel 4. 8	Kemampuan pustakwan dalam menjawab pertanyaan saya seputar Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	82
Tabel 4. 9	Analisis sub variabel kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani ( <i>Affect of Sevice</i> ).....	83
Tabel 4. 10	Ketersediaan koleksi di Layanan Rejang <i>Corner</i> cukup lengkap.....	86
Tabel 4. 11	Kondisi Ruangan maupun peralatan dan perlengkapan di Layanan Rejang <i>Corner</i> cukup memadai dan berfungsi baik.....	87
Tabel 4. 12	Ketenangan ruangan Layanan Rejang <i>Corner</i> sangat baik untuk membaca .....	88
Tabel 4. 13	Desain ruangan Layanan Rejang <i>Corner</i> sangat menarik dan menambah minat pengunjung .....	89
Tabel 4. 14	Layanan Rejang <i>Corner</i> memunculkan inspirasi bagi saya untuk membaca dan belajar lebih giat lagi .....	90

Tabel 4. 15	Layanan Rejang <i>Corner</i> terbuka untuk civitas akademika dalam belajar/berdiskusi bersama .....	91
Tabel 4. 16	Ruangan di Layanan Rejang <i>Corner</i> sangat nyaman untuk belajar.....	92
Tabel 4. 17	Kondisi ruangan Layanan Rejang <i>Corner</i> selalu bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar .....	93
Tabel 4. 18	Analisis sub variabel fasilitas dan sarana dalam ruangan perpustakaan ( <i>Library place</i> ).....	93
Tabel 4. 19	Sangat mudah bagi saya dalam melakukan penelusuran informasi tentang kebudayaan Suku Rejang di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	97
Tabel 4. 20	Penataan koleksi di Layanan Rejang <i>Corner</i> memudahkan saya dalam proses temu kembali informasi .....	98
Tabel 4. 21	Adanya kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	99
Tabel 4. 22	Kenyamanan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	100
Tabel 4. 23	Tersedia OPAC di Layanan Rejang <i>Corner</i> membantu saya mencari informasi .....	101
Tabel 4. 24	Saya dapat melakukan penelusuran informasi sendiri di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	102
Tabel 4. 25	Saya dapat menggunakan sarana penelusuran informasi yang terdapat di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	103
Tabel 4. 26	Analisi sub variabel kontrol pribadi ( <i>Personal Control</i> ) .....	103
Tabel 4. 27	Ketersediaan koleksi di Layanan Rejang <i>Corner</i> sesuai dengan kebutuhan saya .....	106

Tabel 4. 28	kelancaran dalam mengakses informasi suku Rejang di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	107
Tabel 4. 29	Kemudahan akses dalam menemukan informasi suku Rejang di Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	108
Tabel 4. 30	Analisis sub variabel mengakses informasi ( <i>Information Acces</i> ).....	109
Tabel 4. 31	Analisis keseluruhan sub variabel persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	110

#### **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1	: Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Curup .....	50
---------	---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Aula Al-Rasyid.....	62
Gambar 2 : Layanan BI <i>Corner</i> .....	62
Gambar 3 : Layanan Rejang <i>Corner</i> .....	63
Gambar 4 : Layanan Terbitan Berseri.....	63
Gambar 5 : Absen Pengujung .....	63
Gambar 6 : Ruangan Loby .....	63
Gambar 7 : Kursi Loby .....	63
Gambar 8 : Tangga Perpustakaan .....	63
Gambar 9 : Musolla.....	64
Gambar 10 : Ruang Audio Visual.....	64
Gambar 11 : Ruang Diskusi .....	64
Gambar 12 : Ruang Sirkulasi .....	64
Gambar 13 : Ruang Pertemuan .....	64
Gambar 14 : Ruang Koleksi Jurnal .....	64
Gambar 15 : Ruang Koleksi Karya Tulis Ilmiah .....	65
Gambar 16: Ruang Koleksi Referensi.....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kuisisioner
2. Tabulasi
3. Tulisan Aksara Ka-Ga-Nga
4. SK Pembimbing
5. Surat Mohon Izin Penelitian
6. Kartu Bimbingan Sekripsi
7. Surat Balasan Izin Penelitian
8. Dokumentasi





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan tempat penyediaan koleksi cetak maupun non-cetak termasuk multi media yang diatur berdasarkan sistem tertentu untuk keperluan informasi ilmiah dan umum.<sup>1</sup> Menurut Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemusta.<sup>2</sup>

Menurut Sigit Heri, perpustakaan merupakan pusat informasi pada saat ini perpustakaan semakin dituntut untuk menyediakan informasi yang tepat guna bagi pemustakaan.<sup>3</sup> Perkembangan teknologi saat ini menurut Rusmiatiningsih informasi yang tersedia saat ini tidak hanya informasi yang memiliki nilai intrinsik tapi banyak juga informasi yang bernilai sampah, maka dari itu perpustakaan hadir sebagai penyedia informasi yang berkualitas.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), 9.

<sup>2</sup> “UU No.43 Tahun 2007” diakses 16 Oktober 2020, <http://www.bpkp.go.id/public/upload/uu/2/36/43-07.pdf>.

<sup>3</sup> Sigit Heri, Sri Ati, 2012, “Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan di Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 1 No. 1, 2012,2.

<sup>4</sup> Rusmiatiningsih, “Legalisasi Arsip Elektronik Sebagai Alat Bukti Hukum” 12 (Juni 2017).

Sedangkan menurut *The American Library Association* perpustakaan merupakan pusat informasi bagi dunia pendidikan maupun umum.<sup>5</sup> Dunia perpustakaan merupakan ilmu yang harus dikembangkan, maka dari itu perkembangan keilmuan perpustakaan di Indonesia sangatlah cepat, menurut Rusmiatiningsih dalam tesisnya menjelaskan bahwa pertumbuhan ilmu perpustakaan di Indonesia sangatlah menggembirakan ini ditandai dengan bertambahnya profesi pustakawan pustakawan juga semakin banyak perguruan tinggi yang menyediakan pendidikan formal ilmu perpustakaan.<sup>6</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang beradadi lingkungan perguruan tinggi dan pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi.<sup>7</sup> Perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki tugas sebagai suatu unit pelaksanaan teknis, mengemban tugas mendukung tujuan lembaga induknya yang relevan dengan program Try Dharma Perguruan Tinggi juga pengabdian kepada Masyarakat.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Undang-undang No 43 Tahun 2007 pasal 24 ayat 1 bahwa Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Sulisty

---

<sup>5</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengolahan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

<sup>6</sup> Rusmiatiningsih, "Studi Terhadap Pemikiran Sulisty Basuki Mengenai Ilmu Perpustakaan di Indonesia" (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

<sup>7</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 22.

<sup>8</sup> Rahmat Iswanto Dkk, 2019, "Membangun Layanan Rejang Corner Perpustakaan Intitusi Agama Islam Negeri Curup: *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 3 No. 2, 2019, 194.

<sup>9</sup> "UU No.43 Tahun 2007" diakses 16 Oktober 2020, <http://www.bpkp.go.id/public/upload/uu/2/36/43-07.pdf>.

basuki dalam jurnal Imbran Barawi bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi ialah sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Seringpula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Berdasarkan penjabaran diatas menjelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran sebagai penyedia informasi bagi warga perguruan tinggi baik dari kalangan dosen, mahasiswa, staf-staf perguruan tinggi. S juga mengemban tugas dalam mewujudkan tujuan lembaga yang menaunginya dengan program Try Darma Perguruan Tinggi dan pengandian kepada masyarakat. Dengan peranya sebagai penyedia informasi dan memiliki tugas penting mengabdikan kepada masyarakat, perpustakaan harus memiliki layanan-layanan yang disediakan untuk dimanfaatkan oleh pemustaka, baik kalangan mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar. Makadariitu penyediaan layanan di perpustakaan perguruan tinggi sangatlah penting supaya memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi.

---

<sup>10</sup> Imran Barawi, "Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra* 06 (2012): 14, 51-52.

Setiap perpustakaan harus menyediakan layanan juga menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dan memberikan layanan jasa dengan koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.<sup>11</sup> Menurut Elva Rahma layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan matang agar dapat menyediakan bahan pustaka yang tepat bagi pemustaka.<sup>12</sup> Dalam ruang lingkup perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan layanan pokok perpustakaan seperti layanan penelusuran informasi, layanan kemas ulang informasi, layanan pelatihan manajemen sumber informasi, layanan informasi kreatif, informasi mengenai lembaga keuangan, seperti layanan “BI Corner”, kenegaraan seperti “American Corner”, dan lain-lain.<sup>13</sup> Banyaknya layanan yang tersedia di perpustakaan menunjukkan bahwa perpustakaan itu mengembangkan kualitas perpustakaannya. Setiap layanan yang disediakan di perpustakaan harus menyesuaikan koleksi yang dimiliki dengan kebutuhan informasi yang dicari oleh pengunjung perpustakaan. Seperti layanan khusus tentang kebudayaan masyarakat sekitar, tentunya koleksi yang dimiliki berfokus menyediakan informasi tentang kebudayaan sekitar.

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan perpustakaan perguruan tinggi dan sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki fungsi serta tugas menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) sebagai tugasnya mengabdikan kepada masyarakat

---

<sup>11</sup> Pawit M. Yusuf, *Ilmu Komunikasi dan Kepustakawanan*, (Jakarta, 2016), 221.

<sup>12</sup> Elsva Rahma, *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi* (Kencana, 2018), hal 205.

<sup>13</sup> Rahmat Iswanto Dkk, 2019, “Membangun Layanan Rejang Corner Perpustakaan Intitusi Agama Islam Negeri Curup: *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 3 No. 2, 2019, 194.

perpustakaan perguruan tinggi harusnya menyediakan layanan yang dapat dimanfaatkan untuk menggali informasi tentang kebudayaan/suku dari masyarakat sekitar. Sebagaimana diketahui bersama bahwa salah satu fungsi perpustakaan adalah sebagai lembaga pelestarian informasi dan kearifan lokal. Pada UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki layanan khusus kebudayaan lokal dimana informasi yang dimiliki menyangkut adat, budaya, dan sejarah Rejang Lebong, layanan itu di beri nama Layanan Rejang *Corner*. Layanan Corner merupakan layanan khusus kebudayaan lokal yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup dan menyediakan informasi dalam bentuk koleksi buku (buku tentang sejarah dan adat, buku cerita rakyat, terjemah Al Quran dalam bahasa Rejang, buku kumpulan cara-cara pelaksanaan adat Rejang), laporan penelitian (skripsi, tesis, subjek dalam penelitian diantaranya, penelitian tentang bahasa, kebiasaan atau perilaku, adat, hukum, dan kehidupan sosial masyarakat suku rejang) jurnal (baik yang terbit secara tercetak maupun secara online) disediakan di perpustakaan yang menghimpun koleksi khusus baik koleksi buku maupun non buku.<sup>14</sup>

Berdasarkan observasi awal di UPT Perpustakaan IAIN Curup yang bertempat di JL. Dr. AK Gani No. 01, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. Penulis mengamati bahwa pada UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki keunikan yang mana perpustakaan memiliki layanan khusus yang bertujuan sebagai pelestarian budaya lokal, pengumpulan koleksi dilakukan dengan bekerjasama terhadap beberapa intitusi lain seperti,

---

<sup>14</sup> Elviza Agustina Sari dan Destriani, "Layanan Corner di Perpustakaan Universitas Andalas," A, 5 (1 September 2016), 54.

Badan Musyawara Adat (BMA) Kabupaten Rejang Lebong, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong.<sup>15</sup> Layanan Rejang *Corner* memiliki koleksi tercetak maupun berbentuk audio-visual tentang budaya dan sejarah suku Rejang lebong suku asli dari Provinsi Bengkulu, layanan ini dikenal dengan layanan Rejang *corner*. Layanan Rejang *corner* resmi dibuka pada tanggal 24 Oktober 2018, layanan rejang *corner* merupakan hasil kerjasama yang dilakukan oleh Pustakawan IAIN Curup, adapun tujuan penelitian ini berupaya menggali informasi dan data sebanyak-banyaknya terkait dengan sejarah, adat, budaya dan hal-hal lain terkait suku Rejang yang nantinya akan dikumpulkan dan diolah secara akademis dan pada akhirnya menciptakan produk unggulan berupa pojok baca khusus Rejang yang diberi nama “Rejang *Corner*”. Penelitian dilakukan secara tim dilaksanakan oleh Pustakawan senior Rahmat iswanto dan anggota tim dari penelitian ini yaitu Jurianto dan Rhoni Rodin.<sup>16</sup>

Layanan Rejang *Corner* terletak di ruangan terbitan berseri berada di pojok ruangan yang sering disebut dengan sudut baca. Kemendikbud menjelaskan bahwa sudut baca merupakan sebuah ruangan yang terletak di sudut kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan.<sup>17</sup> Layanan Rejang *Corner* ini memiliki koleksi sekitar 130 koleksi yang terdiri dari buku, Laporan penelitian, jurnal, dan juga berbentuk

---

<sup>15</sup> Rahmat Iswanto, “Membangun Layanan Rejang Corner Perpustakaan Intitusi Agama Islam Negeri Curup” 3 (2019), 194.

<sup>16</sup> “IAIN CURUP Library – The Springs of Knowledge,” diakses 2 November 2020, <https://lib.iaincurup.ac.id/>.

<sup>17</sup> “Pojok Baca Dapat Merangsang Siswa Gemar Membaca - Siedoo,” diakses 1 November 2019, <https://siedoo.com/berita-22341-pojok-baca-dapat-merangsang-siswa-gemar-membaca/>.

audio-visual, yang mana didalamnya mengandung informasi berkaitan dengan adat, budaya, dan sejarah Rejang Lebong. Tujuan pembentukan layanan ini supaya memenuhi informasi pemustaka terhadap segala aspek yang berkaitan dengan adat, budaya, dan sejarah Rejang Lebong. Dengan adanya layanan ini beserta koleksi yang dimiliki berkaitan dengan adat, budaya, dan sejarah Rejang Lebong, serta tujuan dibentuknya layanan Rejang *Corner* itu sendiri, tentunya menarik untuk mengetahui pandangan atau persepsi pemustaka yang berkunjung terhadap layanan Rejang *Corner* apakah sejalan dengan tujuannya.

Kata persepsi memiliki makna yang sangat luas, menurut Rivai dan Mulyadi persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasi dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Sedangkan menurut Thoha kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.<sup>18</sup> Menurut James P. Chaplin dikatakan bahwa persepsi adalah proses untuk mengetahui ataupun mengenal objek-objek atau kejadian objektif yang menggunakan indra dan kesadaran dari proses organis.<sup>19</sup> Berdasarkan pengertian persepsi diatas dapat kita hubungkan seberapa besar persepsi pemustaka yang tertarik juga kurang tertarik terhadap layanan rejang *corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Layanan Rejang *Corner* di

---

<sup>18</sup> Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa* (GUEPEDIA, 2019), 80.

<sup>19</sup> Heri Zan Pieter, Betsaida Janiwarti, dan Ns Marti Saragih, *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan* (Kencana, t.t.), 24.

bentuk memiliki tujuan supaya memenuhi informasi pemustaka terhadap segala aspek yang berkaitan dengan adat, budaya, dan sejarah Rejang Lebong. Dengan adanya Layanan Rejang Corner diharapkan dapat melestarikan kearifan lokal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup”. Bagaimana pandangan atau persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup yang memiliki tujuan untuk memenuhi informasi pemustaka terhadap segala aspek yang berkaitan dengan adat, budaya, dan sejarah Rejang Lebong.

## B. Identifikasi Masalah

1. Layanan Rejang *Corner* merupakan layanan yang menyediakan berbagai informasi tentang adat istiadat suku Rejang Lebong yang dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar sebagai ilmu pengetahuan lokal.
2. Posisi layanan Rejang *Corner* berada di Rungan Terbitan Berseri dan berdekatan dengan Layanan *Corner* lainnya.
3. Tujuan Layanan Rejang *Corner* untuk memenuhi informasi pemustaka terhadap segala aspek yang berkaitan dengan adat, budaya, dan sejarah Rejang Lebong.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:



Seberapa besar persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup?

#### D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas. Mengingat keterbatasan peneliti dan keterbatasan waktu dalam proses penyusunan. Fokus dari penelitian ini adalah seberapa besar persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Seberapa besar persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemikiran, dan wawasan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar dalam mencari informasi tentang tentang adat-istiadat, kebiasaan dan bahasa suku Rejang Lebong dan Khafahiang.

## 2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi dan menjadi bahan rujukan dalam mencari sumber informasi melalui tentang budaya adat istiadat suku Rejang.
- b. Menambah pemahaman bagi kalangan akademis mengenai pemanfaatan layanan Rejang *Corner* yang memiliki informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## G. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini meneliti tentang persepsi pemustaka terhadap layanan rejang *corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Ada beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, tetapi penulis hanya mengemukakan beberapa referensi sebagai berikut :

Penelitian pertama dilakukan oleh Andi Khaerun Nisa (2015) dalam skripsinya yang berjudul *Persepsi pemustaka terhadap Layanan Korea-Indonesia Corner di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanudin Makassar*. Penelitian ini membahas tentang persepsi yang ditimbulkan pemustaka terhadap layanan *Korea-Indonesia Cultural Corner* di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanudin Makassar. Rumusan Masalah yaitu (1) Bagaimana persepsi pemustaka terhadap layanan *Korea-Indonesia Cultural Corner* di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanudin Makassar dan (2) Bagaimana persepsi pemustaka terhadap layanan *Korea-Indonesia Cultural Corner* di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanudin

Makassar. Tujuan penelitian yaitu (1) Mengidentifikasi dan menganalisis persepsi pemustaka terhadap koleksi *Korea-Indonesia Cultural Corner* di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanudin Makassar dan (2) Mengidentifikasi dan menganalisis persepsi pemustaka terhadap layanan *Korea-Indonesia Cultural Corner* di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanudin Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi di ambil dari data pengunjung *Korea-Indonesia Cultural Corner* pada saat penelitian berlangsung yaitu pada bulan Juni 2015 berjumlah 930 orang. Adapun sampel yaitu 10% dari populasi sebanyak 93 orang responden . Instrumen penelitian ini adalah angket yang kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan SPSS v. 22. Dari data hasil penelitian pembahasan diketahui bahwa persepsi pemustaka terhadap koleksi *Korea-Indonesia Cultural Corner* di Perpustakaan pusat di Universitas Hasanudi Makassar berada dalam katagori baik dengan nilai 73,76% dan persepsi pemustaka terhadap pelayanan *Korea-Indonesia Cultural Corner* di Perpustakaan pusat Universitas Hasanudin Mkassar berada dalam katagori baik dengan nilai 75,06%.

Penelitian kedua dilakukan oleh Sari Andriani (2016) dalam skripsinya yang berjudul *Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Corean dan Indian Corner di UPT Perpustakaan UNSYIAH*. Skripsi ini membahas tentang “Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Corean dan Indian *Corner* di UPT Perpustakaan Unsyiah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap layanan Corean dan Indian *Corner*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan

dokumentasi. Populasi sebanyak 16.527 pemustaka, sedangkan sampel berjumlah 99 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka menjawab senang terhadap layanan *Corean* dan *Indian Corner* karena koleksinya beragam dan lengkap serta suasananya nyaman untuk dikunjungi namun, ada sebagian kecil pemustaka menjawab tidak senang karena pemustaka merasa petugas dilayanan tersebut belum melayani dengan baik.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ayu Trysnawati (2015) dalam jurnalnya yang berjudul *Persepsi Pemustaka terhadap Layanan American Corner di Perpustakaan pusat Universitas Asanudin Makasar*. Penelitian ini membahas tentang persepsi pemustaka terhadap layanan *American Corner* di Perpustakaan UNHAS. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pemustaka layanan *American Corner*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (1) wawancara, (2) observasi, (3) dokumentasi. Teknik analisis data dalam bentuk reduksi data, penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan / verifikasi untuk memperoleh hasil akhir. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi pemustaka terhadap pelayanan *American Corner* di Perpustakaan UNHAS sangat baik, layanan yang terdapat pada *American Corner* membuat pemustaka nyaman berkunjung. (2) Persepsi pemustaka terhadap koleksi *American Corner* di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar ditanggapi baik oleh pemustaka. Segala hal yang berkaitan dengan koleksi *American Corner* membuat pemustaka senang berkunjung.

Penelitian keempat dilakukan oleh Dani Elfia (2010) dalam skripsinya yang berjudul *Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Library Corner di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap pelayanan *Library Corner* di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang datang ke *Library Corner* pada tahun 2009 yang berjumlah 6773 orang, dari populasi tersebut diambil sampel berdasarkan rumus Yamane, didapat sampel berjumlah 99 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket sebagai instrumen utama dalam penelitian. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling aksidental. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Berdasarkan persepsi pemustaka terhadap pelayanan *Library Corner* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan penilaian (2,71). Artinya, pemustaka menyatakan bahwa pelayanan *Library Corner* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk dalam kategori baik. Namun adanya peningkatan pelayanan mengenai kehandalan dan juga agar koleksi yang ada di *Library Corner* dapat didata dengan rapi dan koleksinya diganti agar lebih up to date, dan juga petugas dapat memberikan pelayanan dengan maksimal.

Dari penjabaran di atas yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu bahwa penelitian yang dilakukan oleh Andi Khaerun Nisa, Sari Andriani, Ayu Trysnawati, Dani Elfia sama-sama membahas tentang persepsi seseorang. Pada penelitian Andi Khaerun Nisa dan Dani Elfia sama-sama menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Pada penelitian Sari Andriani dan

Ayu Trynawati sama-sama membahas tentang Layanan *Corner* atau sering disebut dengan pojok baca. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa pada penelitian ini membahas tentang bagaimana persepsi pemustaka terhadap layanan rejang *corner*, dan bagaimana pemustaka memanfaatkan layanan rejang *corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu penelitian. Oleh karena itu definisi ini disebut dengan definisi kerja karena dijadikan pedoman untuk melaksanakan penelitian.<sup>20</sup> Maka penulis akan menerangkan persepsi pemustaka terhadap layanan rejang *corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

### 1. Persepsi

Menurut Rivai dan Mulyadi persepsi adalah suatu proses mengorganisasikan dan penafsiran yang dilakukan individu terhadap kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Sedangkan menurut Thoha dalam memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.<sup>21</sup> Menurut

---

<sup>20</sup> Widjono Hs, *Bhs Ind Mt Kulh Pngemb Kepri DiPT (Rev)* (Grasindo, 2007), 120.

<sup>21</sup> Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*, 80.

A. W. van den Ban persepsi merupakan proses mendapatkan informasi atau stimuli dari lingkungan lalu mengubahnya kedalam kesadaran psikologis.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Rangkuti mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses dimana individu memilih, mengorganisasikan serta mengartikan stimulus yang diterima melalui alat indranya menjadi suatu makna yang juga dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu individu yang bersangkutan. Proses terjadinya persepsi, individu tentunya dituntut memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, benar atau salah dan lain-lain.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa persepsi adalah kegiatan yang melibatkan panca indra dalam menangkap suatu kejadian yang di rekam, juga memberikan stimuli dari lingkungan dan mengubahnya ke dalam kesadaran psikologis.

## 2. Layanan

Menurut Arista Atmajadi layanan adalah suatu kemampuan untuk memenuhi kebutuhan internal dan eksternal pelanggan secara konsisten. Sedangkan menurut Hengki Irawan Setia Budi tujuan dari layanan adalah membuat pelanggan merasa puas dengan produk yang dihasilkan.<sup>24</sup> Selanjutnya menurut Elva Rahma layanan perpustakaan merupakan salah satu

---

<sup>22</sup> A. W. van den Ban, *Penyuluhan pertanian*, t.t., 83.

<sup>23</sup> Ahmad Nizar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang," *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4, no. 1 (1 April 2014), <https://doi.org/10.15408/ess.v4i1.1953>

<sup>24</sup> Arista atmajati, *Layanan prima dalam praktik saat ini* (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018), 21.

kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan dalam penyelenggaraannya.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Purwani Istiana layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan merupakan kegiatan yang dilakukan terhadap pelanggan atau pengunjung agar pengunjung dapat menemukan apa yang mereka butuhkan dengan cepat dan tepat. Selanjutnya, agar suatu kualitas layanan dapat dicapai, LibQual memiliki empat prinsip yang harus diperhatikan bagi layanan agar kualitas layanan baik ialah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*Service Of Affect - SA*) adalah kemampuan, sikap dan mentalita pustakawan dalam melayani pemustaka untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan.
- b. Fasilitas dan sarana ruang perpustakaan (*Library As Place*) adalah bagaimana perpustakaan dalam memanfaatkan ruang, peralatan / teknologi, ketersediaan sarana peralatan komunikasi dan petugas, maupun sebagai simbol dan tempat perlindungan.
- c. Petunjuk dan sarana akses (*Personal Control*) merupakan konsep yang membuat pemustaka dapat melakukan sendiri apa yang diinginkannya dalam mencari informasi tanpa bantuan pustakawan.
- d. Akses informasi (*Information Access*) merupakan penyangkut cakupan isi / ruang lingkup (*Content / Scope*), aktulitas, bimbingan pustakawan, maupun tingkat kecepatan waktu akses informasi di perpustakaan (*Timelines*).

Dengan adanya keempat prinsip tersebut suatu layanan perpustakaan dapat dikatakan baik atau prima, karena pelayanan yang baik dapat membuat pemustaka

---

<sup>25</sup> Rahma, *Akses dan Layanan Perpustakaan*.

<sup>26</sup> Purwani Istiana, *Layanan perpustakaan* (Yogyakarta: Ombak, 2014), 25.

<sup>27</sup> Endang Fatmawati, *Matabaru Penelitian Perpustakaan Dari SERVQUAL ke LibQual* (Jakarta: Sagung Seto, 2013).



merasa nyaman ketika berada di perpustakaan dan bebas dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

## I. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah suatu definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maksudnya. Dalam penelitian ini menggunakan teori Lib-qual tentang kualitas layanan yaitu sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*Service Of Affect - SA*) adalah kemampuan, sikap dan mentalita pustakawan dalam melayani pemustaka untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan. .
- b. Fasilitas dan sarana ruang perpustakaan (*Library As Place*) adalah bagaimana perpustakaan dalam memanfaatkan ruang, peralatan / teknologi, ketersediaan sarana peralatan komunikasi dan petugas, maupun sebagai simbol dan tempat perlindungan.
- c. Petunjuk dan sarana akses (*Personal Control*) merupakan konsep yang membuat pemustaka dapat melakukan sendiri apa yang diinginkannya dalam mencari informasi tanpa bantuan pustakawan.
- d. Akses informasi (*Information Access*) merupakan penyangkut cakupan isi / ruang lingkup (*Content / Scope*), aktulitas, bimbingan pustakawan, maupun tingkat kecepatan waktu akses informasi di perpustakaan (*Timelines*).

## J. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan IAIN Curup di JL. Dr. AK Gani No. 01, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong.

---

<sup>28</sup> Fatmawati, 21–32.

## 2. Jenis dan pendekatan penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>29</sup> Metode ini disebut dengan metode penelitian kuantitatif karena teknik pengumpulan data menggunakan angka-angka yang dikumpulkan dengan cara mengambil sampel secara random.

### b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengambil sampel secara random. Menurut Sugiono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa harus melakukan sebuah analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian*, t.t., 7.

<sup>30</sup> Sugiono, 29.

### 3. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang harus diolah terlebih dahulu agar bisa menjadi informasi yang memiliki nilai historis didalamnya. Pada penelitian ini, sumber data yang diperlukan adalah data primer dan skunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh penulis untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara penyebaran kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pemustaka yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu kepada pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan IAIN Curup.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder diambil dari literatur-literatur, artikel, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah totalitas keseluruhan objek yang akan diteliti. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan IAIN Curup terhitung pada bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2020 dengan jumlah 1.358, maka dari itu didapatkan populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.358.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>32</sup> Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Menurut Sugiono *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.<sup>33</sup>

Dalam hal ini peneliti mengambil Sampel seluruh pengunjung perpustakaan pusat IAIN Curup pada bulan Oktober hingga Desember 2020 yang berjumlah 1.358 orang. Pengambilan calon sampel yang berupa pemustaka karena pemikiran dan pemahaman serta kondisi yang memungkinkan untuk melakukan penelitian. Dalam menentukan sampel

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 173.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.81.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 92–93.

tentunya menggunakan sebuah rumus menurut Arikunto “apabila sampel subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Sedangkan jika tingkat populasi besar atau lebih besar 100 orang maka dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25%.<sup>34</sup> Dalam penarikan sampel penelitian ini adalah 10%.

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu  $10\% \times 1.358 = 136$ . Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu mengambil sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>35</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, kuesioner, dan observasi.

### a. Kuesioner (angket)

---

<sup>34</sup> Nurmala Sari, “Evaluasi Pendidikan Pemakai Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,” *Skripsi* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 2018), h. 18-19.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 82.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>36</sup> Pada penelitian ini, peneliti memberikan pernyataan tertutup yaitu jawaban yang telah disediakan terlebih dahulu. Kuesioner atau angket akan dibagikan kepada pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan IAIN Curup yang dilakukan secara acak (*randem*).

#### b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi objek-objek alam lainnya.<sup>37</sup> Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian baik itu dengan melihat, mendengarkan, maupaun merasakan dan kemudian di catat seobjektif mungkin.<sup>38</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan IAIN Curup untuk memperkuat alasan dalam melakukan penelitian ini.

#### c. Wawancara

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metedologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

<sup>37</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian*, 145.

<sup>38</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Grasindo, t.t.), 119.

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi langsung dengan cara tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>39</sup> Pada penelitian ini peneliti menanyakan secara langsung kepada kepala perpustakaan juga pustakawan di UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai data awal untuk mengetahui seberapa tahu pemustakan terhadap layanan Rejang *Corner*.

## 6. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut.<sup>40</sup> Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, hingga disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dibuat menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, adapun *Skala Likert* yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Gulo, 119.

<sup>40</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian*, 92–93.

Tabel 1. 1  
Mengukur Skala Liker

Simbol	Skala	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dengan menggunakan *Skala Likert* diatas peneliti mengharafkan dapat menghitung dan mengetahui persepsi pemustaka terhadap layanan rejang *corner* dengan tepat dan akurat. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif, untuk itu peneliti harus menggambarkan (deskripsi) tentang fenomena secara valid dan objektif.

## 7. Instrumen Penelitian dan Variabel Penelitian

### a. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.<sup>41</sup>

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup dengan memberikan kuisisioner kepada pemustaka juga melalui obsevasi dan wawancara dengan tujuan agar mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden.

### b. Variabel Penelitian

---

<sup>41</sup> Sugiono, 102.



Menurut Sugiono variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.<sup>42</sup> Kerlinger dalam buku Sugiono menjelaskan bahwa variabel adalah yang konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel juga dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda atau bervariasi. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Menggunakan teori libqual tentang kualitas layanan perpustakaan. Dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 1. 2  
Variabel dan Indikator

Variabel	Sub variabel	Indikator
Persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang <i>Corner</i> di UPT Perpustakaan IAIN Curup	Pengaruh layanan ( <i>Service Affect</i> )	<i>Empaty</i> (Empati/kepedulian)
		<i>Responsive</i> (ketanggapan)
		<i>Assuransce</i> (jaminan/kepastian)
		<i>Reliablity</i> (Reliabilitas/keandalan)
	Tempat Perpustakaan ( <i>Library as Place</i> )	<i>Tengible</i> (Berwujud ada bukti fisik)
		<i>Utilitarian Space</i> (Ruang yang bermanfaat)

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet 1 (Alfabeta, 2018).

		<i>Symbol</i> (Berbagai makna)
		<i>Refuge</i> (Tempat belajar yang nyaman)
	Kontrol pribadi ( <i>Personal Control</i> )	<i>Ease of navigation</i> (Kemudahan akses)
		<i>Convenience</i> (Kenyamanan individu pemustaka)
		<i>Moderen Equipment</i> (Peralatan yang moderen)
		<i>Self Reliance</i> (Kepercayaan diri)
	Akses informasi ( <i>Information Acces</i> )	<i>Content/Scope</i> (Isi/Ruang lingkup)
		<i>Timeliness</i> (Kecepatan waktu akses)

## 8. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

### a. Uji Validitas

Menurut Sugiono validitas ialah derajat ketetapan yang terjadi antara obyek penelitian dengan daya yang dapat diperoleh oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>43</sup>

Uji validitas menyatakan jika instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian bisa digunakan atau tidak. Uji

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian*, 267.

validitas instrument dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

X = Skor setiap item

Y = Skor total dikurangi item tersebut

n = Ukuran sampel sebelum disebarkan kepada 137 pemustaka sampel untuk menjawab rumusan masalah, terlebih dahulu peneliti menyebarkan 20 kuesioner kepada responden diluar sampel untuk mengetahui valid atau tidaknya pernyataan yang telah dibuat. Untuk tingkat uji validitas peneliti menggunakan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan rumus  $df = n - k$ . Keterangan rumus yaitu bahwa n adalah jumlah responden yang akan

diuji validitas dan  $k$  adalah jumlah konstruk (jumlah variabel). Kemudian dapat dihitung  $df = 20 - 1 = 19$  dengan taraf kesalahan 0,10. Maka diperoleh  $r_{tabel}$  0,3687 dilihat dari tabel  $r$  (koefisien korelasi sederhana). Jika  $r_{hitung}$  pada setiap butir pertanyaan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya. Hasil uji validitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 22 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. 3  
Uji Validitas

No. Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,607	0,3687	Valid
2	0,742	0,3687	Valid
3	0,658	0,3687	Valid
4	0,642	0,3687	Valid
5	0,502	0,3687	Valid
6	0,868	0,3687	Valid
7	0,501	0,3687	Valid
8	0,64	0,3687	Valid
9	0,546	0,3687	Valid
10	0,895	0,3687	Valid
11	0,576	0,3687	Valid
12	0,793	0,3687	Valid
13	0,553	0,3687	Valid
14	0,811	0,3687	Valid
15	0,737	0,3687	Valid
16	0,64	0,3687	Valid
17	0,693	0,3687	Valid
18	0,767	0,3687	Valid
19	0,653	0,3687	Valid
20	0,805	0,3687	Valid
21	0,895	0,3687	Valid

22	0,747	0,3687	Valid
23	0,843	0,3687	Valid
24	0,818	0,3687	Valid
25	0,753	0,3687	Valid
26	0,773	0,3687	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa semua butir-butir pernyataan tentang Layanan Rejang *Corner* dinyatakan valid, karena  $r_{hitung}$  pada setiap butir pernyataan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.<sup>44</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum st}{st} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas

---

<sup>44</sup> Sugiono, 269.

$k$  : Jumlah butir pertanyaan

$\sum st$  : Varians skor tiap item pertanyaan

$St$  : Varians total

Selanjutnya, setelah diuji validitas maka butir-butir pernyataan juga akan diuji realibilitas yang menggunakan alat ukur dengan teknik *alpha cronbach*. Hasil uji realibilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistic 22 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. 4  
Uji Realibilitas

Variabel	$R_{hitung}$ (nilai alpha cronbach)	$r_{tabel}$	Keterangan
Persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang <i>Corner</i>	0,953	0,6	Reliabel

Hasil pengujian realibilitas pada tabel 1.4 tentang Layanan Rejang *Corner* dengan *Cronbach's Alpa* menunjukkan bahwa dari nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  (nilai Alpha > 0,6). Maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian pada setiap variabel dinyatakan reliabel.

## 9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitaif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik deskriptif adalah statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun dalam analisis ini penulis menggunakan rumus Mean, rumus mean digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap butir instrumen.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x : Rata-rata hitung/ mean

$\sum X$  : Jumlah semua nilai kuisioner

N : Jumlah responden

Setelah rata-rata dari jawaban responden diketahui, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*. Rumus *grand mean* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pertanyaan. Rumus *grand mean* adalah sebagai berikut :

$$\text{GrandMean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

---

<sup>45</sup> Sugiono, 147.

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS : Rentang skala

m : Skor tertinggi

N : Skor terendah

b : Skala penilaia

Perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dari perhitungan rentang skala diatas maka didapat rentang skalanya adalah 0,8. Sehingga dibuat skala penilaian sebagai berikut:



Skala Interval

Nilai	Katagori
4,2 – 5,0	Sangat Tinggi
3,4 – 4,2	Tinggi
2,6 – 3,4	Sedang
1,8 – 2,6	Rendah
1,0 – 1,8	Sangat Rendah

### K. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>46</sup>

Penelitian ini berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup” dalam penelitian ini memiliki satu variabel sehingga hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai suatu variabel tanpa membandingkan dan menghubungkan dengan variabel lain. Berdasarkan obserpasi awal yang dilakukan oleh peneliti maka hipotesis sementara adalah:

Ho: Tiangkat persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup kecil.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metedologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 64.

Ha: Tingkat persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang Corner di UPT  
Perpustakaan IAIN Curup besar.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Layanan Rejang Corner

##### 1. Pengertian layanan

Layanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perihal atau cara melayani dan membantu menyiapkan apa saja yang di butuhkan oleh seseorang.<sup>47</sup> Menurut Arista Atmajadi layanan adalah suatu kemampuan untuk memenuhi kebutuhan internal dan eksternal pelanggan secara konsisten. Sedangkan menurut Hengki Irawan Setia Budi tujuan dari layanan adalah membuat pelanggan merasa puas dengan produk yang dihasilkan.<sup>48</sup> Namun dalam dunia perpustakaan layanan atau *to servis*, di perpustakaan berbeda dengan layanan pada kegiatan kemasyarakatan yang lain, seperti layanan kesehatan, layanan pajak dan lain-lain.<sup>49</sup>

Layanan perpustakaan pada umumnya bersipat layanan social, atau yang bersifat nirlaba, tidak komersial, terutama untuk perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah.<sup>50</sup> Makadaritu hakikat layanan perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk informasi kepada pemakai dan penyediaan segala alat bantu penelusuranya, maka tujuan dari layanan perpustakaan adalah membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.<sup>51</sup>

---

<sup>47</sup> “Arti kata layan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 9 Desember 2020, <https://kbbi.web.id/layan>.

<sup>48</sup> Arista atmajati, *Layanan prima dalam praktik saat ini*, 21.

<sup>49</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan* (Perpustakaan Nasional, t.t.), 189.

<sup>50</sup> NS, 192.

<sup>51</sup> *Perpustakaan Sekolah* (Grasindo, t.t.).

Menurut Elva Rahma layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan dalam penyelenggaraannya.<sup>52</sup> Sedangkan menurut Purwani Istiana layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.<sup>53</sup>

Makadarkitu semua koleksi yang disediakan di perpustakaan harus tepat sasaran agar pemustaka juga masyarakat dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan. Perpustakaan juga menyediakan layanan-layanan yang dibentuk dengan tujuan agar pemustaka dapat mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan.

## 2. Jenis-jenis layanan di perpustakaan

Perpustakaan merupakan tempat atau gudang untuk menemukan informasi penting baik dalam bidang akademik maupun umum. Dengan melimpahnya informasi yang dimiliki oleh perpustakaan, perpustakaan harus memiliki layanan untuk mengatur, mengelola dan mengelompokkan informasi berdasarkan genre atau jenis informasi dengan tujuan untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Berikut berbagai jenis-jenis layanan yang ada di perpustakaan:<sup>54</sup>

1. Open Access System atau sistem layanan terbuka adalah layanan bagi semua pengguna baik yang sudah menjadi anggota atau pun belum menjadi anggota dapat digunakan dalam mencari, memilih, dan

---

<sup>52</sup> Rahma, *Akses dan Layanan Perpustakaan*.

<sup>53</sup> Puwani Istiana, *Layanan Perpustakaan* (Yogyakarta: Ombak, 2014), 25.

<sup>54</sup> "Jenis Layanan Perpustakaan – Dinas Arpus Kab. Tegal," diakses 9 Desember 2020, [http://arpus.tegalkab.go.id/?page\\_id=193](http://arpus.tegalkab.go.id/?page_id=193).

mengambil sendiri bahan perpustakaan yang diinginkan secara langsung ke rak sesuai dengan kebutuhannya.

2. Layana Terbitan Berseri yaitu layanan yang meliputi, Tabloid, Majalah dan Surat Kabar.
3. Layanan Sirkulasi yaitu layanan kepada masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan informasi terhadap koleksi bahan pustaka baik berupa peminjaman dan pengembalian buku oleh anggota perpustakaan ataupun sebaliknya.
4. Layanan Referensi atau Rujukan yaitu layanan informasi bahan pustaka kepada masyarakat meliputi kamus-kamus, ensiklopedi dan tidak di pinjamkan.
5. Layanan Perpustakaan Keliling yaitu layanan perpustakaan dengan menggunakan Mobil Perpustakaan Keliling ke beberapa Desa/Kelurahan yang melayani masyarakat pedesaan.
6. Layanan Perpustakaan Berbasis Informasi dan Teknologi yaitu layanan berbasis Internet, OPAC (on-line public acces catalog).
7. Layanan Pemutaran Film yaitu layanan pemutaran film dokumenter dan tontonan yang bersifat edukatif.
8. Layanan Silang Layan yaitu layanan perpustakaan dengan bekerjasama dengan instansi/lembaga pemerintah dan swasta.

Dengan disediakanya layanan-layanan di perpustakaan dapat memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi secara cepat dan tepat.

Pada perpustakaan tertentu memiliki layanan khusus pada hakekatnya layanan yang hanya dimiliki oleh perpustakaan itu sendiri, contohnya layanan yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup (Layanan Rejang *Corner*).

### 3. Pengertian Rejang *Corner*

Merupakan salasatu layanan khusus yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup dimana layanan ini menyediakan koleksi mrngeni adat, budaya, sejarah suku Rejang Lebong.

### 4. Sejarah Berdirinya dan tujuan dibentuknya Layanan Rejang *Corner*

Layanan Rejang *Corner* diresmikan oleh Bpk Jurianto selaku kepala Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 24 Oktober 2018 di Aula Al-Rasyid UPT Perpustakaan IAIN Curup. Pembentukan layanan Rejang *Corner* diawali

dengan keprihatinan perpustakaan terhadap kebudayaan asli suku Rejang, karenan pada penelitian bahasa yang dilakukan oleh Prof. Dr. Richard McGinn (Mr. Dick) menyatakan bahwa bahasa Rejang di Kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang dan Lebong menurun 5.000 penutur per tahun. Dalam proses pengumpulan informasi tentang adat, budaya dan sejarah suku Rejang, perpustakaan membentuk sebuah tim yang di ketuai oleh Rahmat Iswanto dan Jurianto juga Rhoni Rhodin selaku anggota.<sup>55</sup>

Perpustakaan IAIN Curup juga bekerjasama dengan beberapa institusi antara lain dengan Badan Musyawarah Adat (BMA) Kabupaten Rejang Lebong, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong. Penggalan informasi dilakukan dengan cara mewawancarai pemuka suku Rejang, para pakar budaya suku Rejang, dan para pengelola bahan pustaka suku Rejang di tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Rejang Lebong, Kapahiang, dan Lebong.<sup>56</sup> Berdasarkan penelitian dan penggalan informasi juga bantuan dari pemerintah daerah, pengumpulan informasi berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan dan menghasilkan produk unggulan sebagai pelestarian kearifan lokal di perpustakaan IAIN Curup tentunya menyediakan informasi-informasi tentang adat, budaya, dan sejarah suku Rejang Lebong, yang terkumpul dalam Layanan Rejang *Corner*.

---

<sup>55</sup> "IAIN CURUP Library – The Springs of Knowledge." Diakses 2 November 2020, <https://lib.iaincurup.ac.id/>.

<sup>56</sup> Rahmat Iswanto, "Membangun Layanan Rejang Corner Perpustakaan Intitusi Agama Islam Negeri Curup" 3 (2019): 200.

## B. Pengukuran Kualitas Layanan Perpustakaan Dengan LibQUAL +TM

Layanan perpustakaan merupakan hal yang sangat penting di perpustakaan, dengan adanya layanan di perpustakaan dapat membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang mereka cari, semakin berkualitasnya layanan yang ada di perpustakaan maka semakin mudah pemustaka dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Maka dari itu menurut Endang Fatmawati mengukur kualitas layanan perpustakaan yaitu dengan menggunakan metode LIBQUAL + TM memiliki empat dimensi yaitu:<sup>57</sup>

### 1. Kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*Affect Of Service – AS*)

Adalah kemampuan, sikap dan mentalita pustakawan dalam melayani pemustaka. Menurut penjelasan Endang Fatmawati *Affect Of Service* memiliki empat indikator yaitu sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a. Kepedulian (*Empati*), merupakan memberikan perhatian yang bersifat individual atau pribadi kepada pemustaka yang berupaya untuk memahami keinginan kebutuhan pemustaka yang meliputi juga kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik.
- b. Ketanggapan (*Responsiveness*), adalah kemauan / kesediaan pustakawan untuk membantu dan memberikan layanan dengan cepat dan tanggap (*Responsif*) kepada pemustaka.
- c. Jaminan (*Assurance*), adalah mencakup keamanan, kesopanan, keramahan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki pustakawan. Selain itu, kemampuan pustakawan dalam melakukan tugas pokok dan fungsi di perpustakaan dalam melayani pemustaka. Kemampuan yang dimiliki akan menunjukkan tingkat kepercayaan pemustaka sementara sikap ramah, sopan dan bersahabat yang nampak dari pustakawan akan menunjukkan adanya jaminan kepada pemustaka.
- d. Kendala (*Reliabilitas*), merupakan suatu kemampuan untuk memberikan layanan perpustakaan yang dijanjikan dengan akurat, tepat waktu, konsisten, segera, memuaskan dan terpercaya kepada pemustaka.

---

<sup>57</sup> Fatmawati, *Matabaru Penelitian Perpustakaan Dari SERVQUAL ke LibQual*.

<sup>58</sup> Fatmawati, 217.

## 2. Fasilitas dan suasana ruangan perpustakaan (*Library As Place*)

Adalah sebuah tempat yang memiliki kemampuan untuk menampilkan sesuatu secara nyata berupa fasilitas fisik (*Physical facilities*), bagaimana perpustakaan dalam memanfaatkan ruang, peralatan / teknologi, ketersediaan sarana peralatan komunikasi dan petugas, maupun sebagai simbol dan tempat perlindungan. Menurut penjelasan Endang Fatmawati *Library As Place* memiliki empat indikator yaitu sebagai berikut:<sup>59</sup>

- a. Berwujud bukti fisik (*Tangibles*), adalah meliputi fasilitas fisik yang dimiliki perpustakaan harus dapat dipergunakan dan memberikan manfaat bagi pemustaka sehingga dia dapat menggunakan semua fasilitas tersebut dengan mudah, diantaranya fasilitas tersebut seperti gedung yang bagus, rapih, semua alat perlengkapan dapat dipergunakan dengan baik seperti ketersediaan teknologi di perpustakaan memenuhi kebutuhan perpustakaan.
- b. Ruang yang bermanfaat (*Utilitarian space*), adalah ruangan di perpustakaan yang memberikan ketenangan untuk belajar bagi pemustaka dan ruangan yang dimanfaatkan untuk diskusi.
- c. Berbagai makna (*Symbol*), adalah perpustakaan dapat memunculkan berbagai inspirasi untuk membaca, belajar, dan terbuka untuk civitas akademika dalam belajar dan diskusi bersama.
- d. Tempat belajar yang nyaman (*Refuge*), adalah penyediaan ruang perpustakaan yang membuat pemustaka nyaman dan betah, serta kondisi perpustakaan yang selalu bersih karenan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar.

## 3. Petunjuk dan sasaran akses (*Personal Control*)

Adalah konsep yang membuat pemustaka dapat melakukan sendiri apa yang diinginkan dalam mencari informasi tanpa bantuan pustakawan. Menurut penjelasan Endang Fatmawati *Personal Control* memiliki empat indikator yaitu sebagai berikut:<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Fatmawati, 220.

<sup>60</sup> Fatmawati, 222.



- a. Navigasi (*Ease Of Navigation*), adalah kemudahan akses untuk pemustaka sehingga dapat melakukan sendiri apa yang diinginkan dalam mencari informasi tanpa bantuan pustakawan.
- b. Kenyamanan individu pemustaka (*Convenience*), adalah kenyamanan waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi dan kelancaran dalam mengakses informasi.
- c. Peralatan yang moderen (*Modern Equipment*), adalah fasilitas perpustakaan yang mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- d. Kepercayaan diri (*Self Reliance*), adalah pemustaka yang mempunyai keyakinan dapat menggunakan sarana akses dan berbagai prntunjuk penelusuran informasi di perpustakaan.

#### 4. Akses informasi (*Informasi Acces*)

Adalah suatu informasi yang mencakup isi ruangan di layanan perpustakaan. Menurut penjelasan Endang Fatmawati *Informasi Acces* memiliki empat indikator yaitu sebagai berikut:<sup>61</sup>

- a. Isi/ruang lingkup (*Content / Scope*), adalah mencakup dari isi dari suatu rungan lingkup yang ada di layanan perpustakaan.
- b. Kecepatan waktu akses informasi di perpustakaan (*Timelines*), adalah kemudahan akses untuk menemukan informasi yang relevan dan akurat.

### C. Persepsi dan penyebab terjadinya persepsi

#### 1. Pengertian Persepsi

Menurut Rivai dan Mulyadi persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasi dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Sedangkan menurut Thoha kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.<sup>62</sup> Menurut James P. Chaplin dikatakan bahwa persepsi adalah proses untuk mengetahui ataupun

---

<sup>61</sup> Fatmawati, 224.

<sup>62</sup> Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*, 80.

mengenal objek-objek atau kejadian objektif yang menggunakan indra dan kesadaran dari proses organis. <sup>63</sup>

Menurut Rangkuti mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses dimana individu memilih, mengorganisasikan serta mengartikan stimulus yang diterima melalui alat indranya menjadi suatu makna yang juga dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu individu yang bersangkutan. Di dalam proses persepsi, individu dituntut memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, benar atau salah dan lain-lain. <sup>64</sup> Menurut Alhamdu, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun, proses ini tidak berhenti sampai di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar, apa yang ia rasakan, dan sebagainya. <sup>65</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses menilai, menganalisis, memilih apapun itu baik yang bersifat positif atau negatif melalui panca inderanya terhadap situasi dan kondisi yang terjadi pada diri seseorang.

---

<sup>63</sup> Janiwarti, *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*, 24.

<sup>64</sup> Ahmad Nizar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang," *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4, no. 1 (1 April 2014), <https://doi.org/10.15408/ess.v4i1.1953>.

<sup>65</sup> Alhamdu dan Fara Hamdana, *Psikologi Umum: Pengantar Memahami Manusia* (Palembang: NoerFikri Offset, 2017), 108.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi setiap manusia terhadap suatu stimulus sangatlah beragam dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi persepsi. Menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield, menyebutkan faktor persepsi terbagi menjadi faktor fungsional dan fungsi struktural. Dari kedua faktor tersebut faktor yang paling mempengaruhi persepsi adalah faktor perhatian. Bimo Walgito berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian yaitu berasal dari stimulus atau dari luar individu yang terdiri dari intensitas atau kekuatan stimulus, ukuran stimulus, perubahan stimulus, ulangan dari stimulus, dan pertentangan atau kontras serta faktor individu yang terdiri dari sifat struktural dan sifat temporer individu, dan aktivitas yang sedang berjalan di dalam diri individu itu sendiri.<sup>66</sup> Menurut Alhamdu ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi itu sendiri, antara lain<sup>67</sup> :

### a. Stereotip

Yaitu pandangan tentang ciri-ciri tingkah laku sekelompok masyarakat tertentu. Contohnya, misal kita bertemu dengan orang lain yang berasal dari suku yang berbeda yaitu suku sunda, gambaran stereotip tentang ciri-ciri atau perilaku secara umum masyarakat sunda merupakan salah satu sumber informasi dipakai untuk mempersepsikan orang tersebut.

### b. Persepsi diri

Yaitu pandangan terhadap diri sendiri yang dapat mempengaruhi pembentukan kesan pertama pada seseorang. Contohnya, apabila seseorang

---

<sup>66</sup> Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Pena Persada, 2020), 52.

<sup>67</sup> Alhamdu dan Fara Hamdana, *Psikologi Umum : Pengantar Memahami Manusia*, 128–

bertemu dengan orang lain yang memiliki hobi yang sama, mereka cenderung mudah akrab dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki hobi yang sama.

c. Situasi dan kondisi

Yaitu pandangan seseorang yang dipengaruhi terhadap situasi dan kondisi tertentu. Contohnya pada saat seseorang membutuhkan pertolongan, dan ada orang lain yang menolong, maka dalam hal tersebut situasi dan kondisi yang demikian akan melekat dalam diri seseorang bahwa orang tersebut memiliki karakteristik yang baik.

d. Ciri yang ada pada diri orang lain

Yaitu daya tarik fisik seseorang yang dapat menimbulkan penilaian khusus saat pertama kali bertemu. Contohnya, ganteng, cantik, tinggi, pendek, kurus, gemuk, dan lain-lain. Faktor diatas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam melakukan persepsi terhadap stimulus yang masuk melalui panca inderanya. Selain itu, ada dua faktor penting lainnya yang dapat mempengaruhi bagaimana individu mempersepsikan suatu stimulus, yakni pengetahuan dan pengalaman individu. Pengetahuan dan pengalaman individu ini juga menjadi dasar bagi individu untuk dapat memberikan makna secara tepat terhadap stimulus yang dipersepsi. Oleh karena itu, untuk menghindari bias persepsi, maka individu hendaklah berusaha untuk selalu menambah pengetahuan dan pengalamannya. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapat, maka semakin baik pula persepsi individu terhadap stimulus, dan panca indera individu tersebut dapat difungsikan semaksimal mungkin. Selanjutnya, faktor yang

paling penting dalam persepsi itu sendiri adalah perhatian karena faktor perhatian sendiri berasal dari luar individu yang sangat berpengaruh bagi individu.

### 3. Syarat Terjadinya Persepsi

Dengan persepsi individu dapat menyadari dan dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya maupun tentang keadaan dirinya sendiri (*self-perception*). Walgito mengemukakan ada beberapa syarat individu dalam melakukan persepsi, sebagai berikut:<sup>68</sup>

#### a. Adanya Objek (sasaran yang diamati)

Objek atau sasaran yang diamati akan menimbulkan stimulus atau rangsangan yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

#### b. Adanya Alat Indera, Saraf, dan Susunan Saraf Pusat

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu, harus ada saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke susunan saraf pusat yaitu otak sebagai pusat kesadaran untuk mengadakan respons yang diperlukan saraf motoris.

#### c. Adanya Perhatian

Perhatian merupakan langkah awal atau yang disebut sebagai persiapan untuk mengadakan persepsi, sehingga perhatian mahasiswa

---

<sup>68</sup> I. Wayan Candra, I. Gusti Ayu Harini, dan I. Nengah Sumirta, *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), 88–89.

kepada kegiatan konseling individual adalah fokus utama yang kita laksanakan karena tanpa perhatian persepsi tidak akan terjadi. Perhatian mengarahkan individu untuk mengamati sesuatu yang akan dipersepsikan.

#### 4. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi melewati tiga proses, yaitu<sup>69</sup>:

- a. Proses fisik (kealaman). Objek, stimulus, reseptor atau alat indera.
- b. Proses fisiologis. Stimulus, saraf sensoris, otak.
- c. Proses psikologis. Proses dalam otak sehingga individu menyadari stimulus yang diterima.

Dari berbagai uraian diatas mengenai persepsi pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan IAIN Curup terhadap layanan Rejang *Corner*, karena telah diketahui bahwa layanan Rejang *Corner* merupakan layanan yang menyediakan informasi tentang kebudayaan Suku Rejang Lebong dan Khafahiang ngrucut kepada suku, kebiasaa dan bahasa. Kemudian apakah pemustaka telah memanfaatkan layanan Rejang *Corner* dengan baik sebagai tempat untuk menguak sejarah yang ada di sekitar UPT Perpustakaan IAIN Curup.

---

<sup>69</sup> Sunarno, *Psikologi untuk Keperawatan* (Jakarta: EGC, 2004), 98.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Perpustakaan IAIN Curup**

Dalam proses perjalanannya gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup telah mengalami 4 kali pergantian sampai dengan memiliki gedung baru berlantai 3 (tiga) seperti sekarang. Dalam rangka menunjang kegiatan civitas akademika, perpustakaan mutlak diperlukan. Dari mulai adanya kegiatan perkuliahan sebagai bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang eksistensi perpustakaan pun sudah ada. Pada tanggal 24 Agustus 1991 diresmikan gedung perkuliahan dan gedung perpustakaan. Pengadaan buku tergantung pada kebijakan yang diberikan oleh pihak pusat.

Setelah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997, maka mulailah Perpustakaan membenahi kekuatan koleksi sesuai dengan kebutuhan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Pada tahun 2009, perpustakaan STAIN Curup memiliki gedung baru berlantai satu. Perpustakaan terus melakukan pembenahan di segala bidang layanan termasuk peningkatan kuantitas dan kualitas koleksinya.

Kamis 28 Juni 2018 merupakan hari yang bersejarah untuk IAIN Curup, secara resmi Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Lukman Hakim Saifuddin me-launching alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup sekaligus meresmikan Gedung Perpustakaan dan Laboratorium Syariah di kampus IAIN Curup. Acara peresmian dilangsungkan di halaman gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup yang dihadiri oleh Menteri Agama dan seluruh jajaran pejabat daerah maupun kota se-provinsi Bengkulu. Sehingga sekarang perpustakaan memiliki

gedung baru berlantai tiga dengan seluruh area 10.000 m<sup>2</sup> dan luas Gedung 2.000 m<sup>2</sup>.<sup>70</sup>

Inilah riwayat kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997 sampai dengan sekarang sebagai berikut:

Tabel 3. 1  
Riwayat Kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Dra. Syahiroh	1997 – 2002
2.	Beni Gustiawan, S.Ag	2002 – 2005
3.	Syamsul Rizal, S.Ag., SS., M.Pd	2005 – 2008
4.	Mabrursyah, S.Pd.I., S.IPI., M.HI	2008 – 2009
5.	Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum	2010 – 2012
6.	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	2013 – 2017
7.	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	2017 – sekarang

*Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*

---

<sup>70</sup> Aan Susanto, “Evaluasi Metode Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan IAIN Curup,” *Laporan Praktek Kerja Lapangan*, (Palembang: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang, 2019), h. 6.



## Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Curup

### 1. Visi:

“Menjadi Perpustakaan Perguruan Tinggi yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.”

### 2. Misi:

- a. Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika.
- c. Menyebarkan sumber informasi guna menunjang kebutuhan civitas akademika.
- d. Mengembangkan ketersediaan, pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan.
- e. Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama.
- f. Menjalinkan kerjasama kepada lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional.<sup>71</sup>

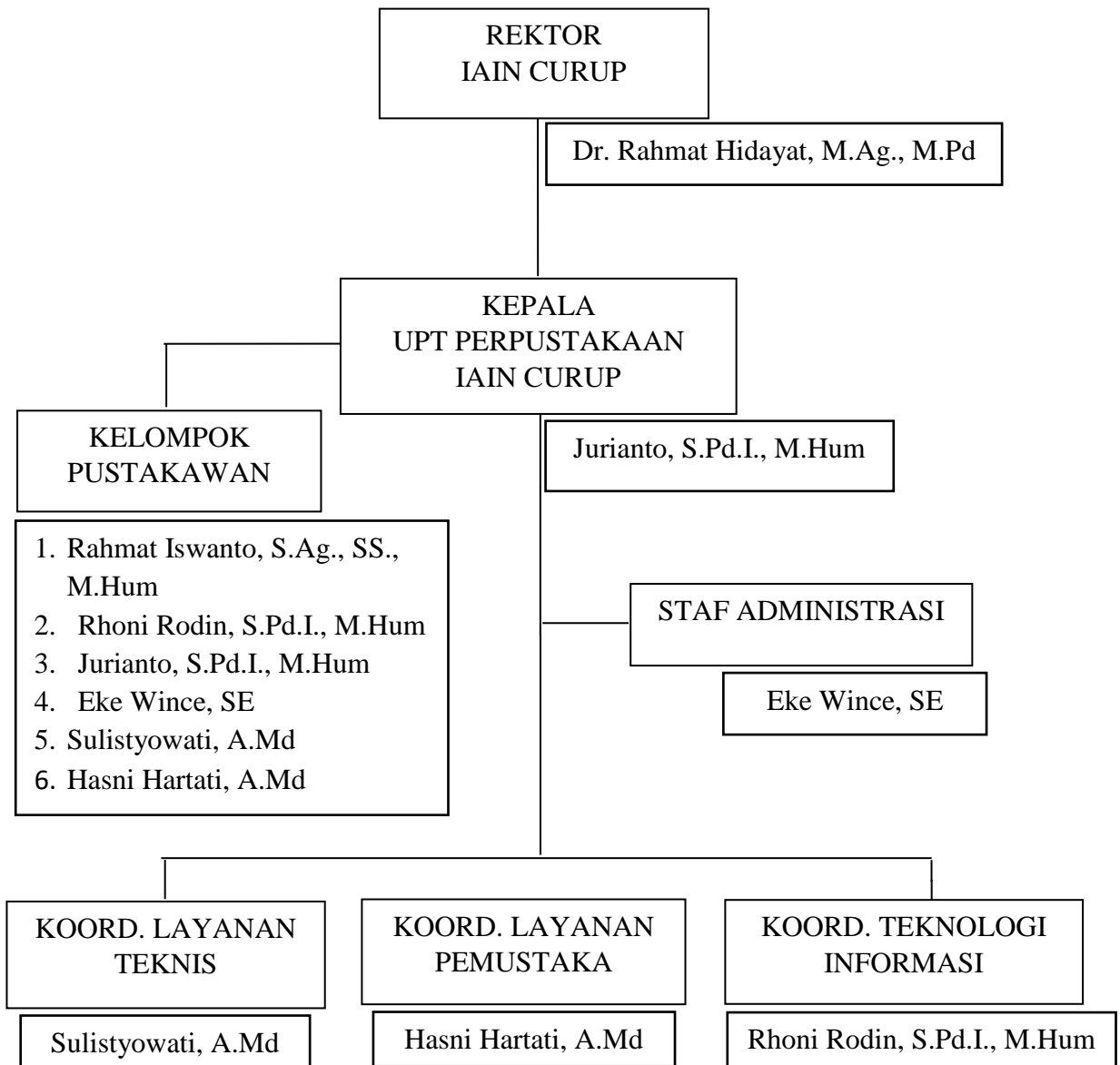
## B. Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Curup

Berikut adalah struktur dari organisasi Perpustakaan IAIN Curup:

---

<sup>71</sup> Aan Susanto, *Evaluasi Metode Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan IAIN Curup*, h. 7.

Bagan 1 Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Curup



*Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*

#### Peran Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup memiliki peranan sama seperti perpustakaan pada umumnya, berikut:

1. Mendukung keberhasilan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan para pemakainya, memberitahu para pemakai perpustakaan akan tersedianya informasi.
3. Sebagai tempat riset atau penelitian
4. Sebagai bahan atau tempat reaksi untuk pemakai dan penggunaanya.

### C. Tugas dan Fungsi Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup memiliki fungsi untuk memenuhi tugas dari perpustakaan IAIN Curup untuk memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka.
3. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka.
4. Penghimpunan dan penyebaran informasi kepustakaan.
5. Pemberian layanan referensi.
6. Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya.
7. Pemeliharaan bahan pustaka.
8. Pengembangan sistem informasi.
9. Pendokumentasian hasil kegiatan unit-unit di IAIN Curup.
10. Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan.

11. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.<sup>72</sup>

#### D. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup sudah dikatakan baik karena mempunyai kepala yang memiliki skill dan profesional dalam mengelola perpustakaan, adapun susunan dan latar belakang pendidikan pustakawan dan staff Perpustakaan IAIN Curup. SDM Perpustakaan IAIN Curup yang terdiri dari 6 orang pustakawan dan beberapa staff profesional yang berlatar belakang pendidikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2  
Sumber Daya Manusia Perpustakaan IAIN Curup

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Kepala Perpustakaan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
2.	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Madya/ Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Layanan Referensi	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
3.	Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Koordinator Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta

---

<sup>72</sup> Aan Susanto, *Evaluasi Metode Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan IAIN Curup*, h. 9.

		Pengolahan	
4.	Ike Wince, SE	Pustakawan Ahli Muda/ Koordinator Bidang Layanan Administrasi	S1 Unihaz Bengkulu/ Diklat CPTA PNRI
5.	Sulistiyowati, S.Pust	Pustakawan Penyelia/ Staf Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
6.	Hasni Hartati, A.Md	Pustakawan Penyelia/ Koordinator Layanan Sirkulasi	D3 Ilmu Perpustakaan UNIB
7.	Magdalena, S.Ag., M.Pd	Koordinator Layanan Terbitan Berseri	S2 Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup
8.	Rika Nanda, S. Kom.	Staf Operasional Sistem Otomasi dan Jaringan, dan Urusan Layanan Tandon	S1 Ilmu Komputer UMB
9.	Dra. Hj. Eli Surwita	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Dakwah IAIN RF Palembang Cabang Curup
10.	Maisona, S.IP	Staf Bidang Layanan	S1 Ilmu

		Pakai	Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta
11.	Tika Meldina, M.Pd	Staf Layanan Informasi	S2 Pendidikan IPS UNP

*Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*

#### E. Koleksi Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup mempunyai koleksi yang berjumlah 50.161 eksemplar dengan 16.765 judul. Koleksi-koleksi tersebut terdiri dari koleksi tercetak dan elektronik yang meliputi koleksi umum, koleksi referensi, koleksi tandon, terbitan berseri, skripsi, tesis dan CD-ROM/Elektronik Files.

Tabel 3. 3  
Koleksi Perpustakaan IAIN Curup

No.	Bidang Studi	Judul	Eksemplar
1.	Referensi	661	2830
2.	Prosiding	8	8
3.	Skripsi/Tesis/Disertasi	2699	2699
4.	Jurnal	106	371
5.	CD-ROM/Elektronik Files	2699	2699
6.	Microface	-	-
7.	Microreader	-	-
8.	Karya Umum	682	2603
9.	Agama	182	717
10.	Islam Umum	252	1424

11.	Filsafat dan Psikologi	772	3147
12.	Al-Qur'an (Al Qur'an, Alquran, Quran) dan Ilmu yang Berkaitan	545	1531
13.	Ilmu Hadits	302	1224
14.	Aqidah, Aqidah, Akidah, Ilmu Kalam	378	1610
15.	Fikih, Fiqih, Fiqh, Hukum Islam	676	4725
16.	Ilmu Akhlak	338	2547
17.	Sosial Budaya Islam	536	1567
18.	Filsafat Ilmu	464	2404
19.	Aliran dan Sekte dalam Islam	214	555
20.	Sejarah Ilmu	423	846
21.	Ilmu Sosial	3400	9815
22.	Bahasa	754	4798
23.	Ilmu Murni	89	342
24.	Ilmu Terapan	336	999
25.	Seni, Olahraga	13	35
26.	Sastra	106	367
27.	Olahraga	130	298
	JUMLAH	16765	50161

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup memiliki koleksi referensi sebanyak 661 judul dengan 2.830 eksemplar yang terbagi ke dalam berbagai bentuk dan jenis koleksi referensi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 4  
Koleksi Referensi Perpustakaan IAIN Curup

No.	Jenis Koleksi Referensi	Bahasa Indonesia		Bahasa Asing	
		Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
1.	Kamus	80	254	27	130
2.	Ensiklopedi	58	231	3	4
3.	Direktori	14	98	0	0
4.	Buku Panduan	400	1716	45	304
5.	Atlas	12	35	1	1
6.	Indeks	6	10	0	0
7.	Abstrak	1	2	2	15
8.	Bibliografi	2	2	0	0
9.	Prosiding	8	8	0	0
10.	Laporan Tahunan	2	20	0	0
<b>Jumlah</b>		583	2376	78	454
Total Judul		661			
Total Eksemplar		2830			



#### F. Anggaran Perpustakaan IAIN Curup

Untuk memperlancar tugas dan fungsinya, Perpustakaan Pusat IAIN Curup memperoleh dana dari dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Dana ini digunakan untuk kegiatan pengembangan koleksi, membeli koleksi-koleksi yang dibutuhkan yang biasanya diajukan diakhir tahun untuk tahun mendatang. Anggaran Perpustakaan Pusat IAIN Curup tidak mencapai 5% seperti standar anggaran perpustakaan perguruan tinggi.

Sistem penganggaran yang mencerminkan kekuatan pencapaian visi dan misi perpustakaan dikembangkan secara signifikan dengan mengukur kebutuhan pengembangan. Selain perpustakaan masih tergantung dengan kebijakan lembaga induk mengenai besaran anggaran yang diberikan, perpustakaan secara mandiri mengembangkan bentuk kegiatan mendukung penguatan sumber dana mandiri. Anggaran adalah aspek vital keberlangsungan kegiatan penyelenggaraan perpustakaan.

Dalam UU nomor 43 tahun 2007 pasal 24 (4) disebutkan bahwa setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan undang-undang guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan. Dengan demikian, anggaran untuk perpustakaan itu harus jelas, harus terarah dan harus efektif untuk pengembangan perpustakaan. Dalam konteks ini kreatifitas dan kemampuan analisis anggaran perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan tercapainya tujuan perpustakaan berkualitas harus dikuasai oleh seorang pengelola perpustakaan.

Anggaran yang paling banyak dipakai biasanya untuk pengembangan koleksi. Selanjutnya untuk perawatan, perbaikan, kegiatan pengadaan, kegiatan kepastakawanan, pembelanjaan alat perlengkapan maupun sarana fasilitas pendukung lainnya.<sup>73</sup>

## 1. Anggaran Tetap

Anggaran untuk Perpustakaan Pusat IAIN Curup berasal dari :

### a. Dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran)

Daftar Isian Pelaksana Anggaran adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh pengguna anggaran atau kuasa pengguna anggaran.

### b. BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri)

Program BPOPTN bertujuan untuk menutupi kekurangan biaya operasional perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi yang sudah mencapai standar pelayanan minimal untuk menjaga SPP agar tetap sama.

## 2. Anggaran Partisipasi

Perpustakaan Pusat IAIN Curup mendapatkan anggaran partisipasi masyarakat atau sumbangan yang tidak mengikat melalui :

### a. Bantuan Masyarakat

Perpustakaan Pusat IAIN Curup mendapatkan bantuan buku sebanyak 1.068 eksemplar senilai lebih dari Rp. 150.000.000,- dari keluarga

---

<sup>73</sup> Aan Susanto, h. 16.

Alm H. Hermansyah Nazirun SH.MM yang diserahkan pada bulan Desember 2018.

b. Bantuan Alumni

Sumbangan dari alumni IAIN Curup dapat berupa sumbangan koleksi maupun uang yang diberikan secara sukarela.

c. Bantuan Kerjasama

Dari bantuan kerjasama IAIN Curup mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia dan BKKBN. Dengan bantuan tersebut UPT Perpustakaan IAIN Curup mendapatkan bantuan berupa buku dan komputer.

d. SBSN (Surat Berharga Syariah Negara)

Surat Berharga Syariah Negara atau disebut juga Sukuk Negara adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia berdasarkan prinsip syariah.

3. Persentase Anggaran

Persentase anggaran IAIN Curup dari tahun 2016 sampai 2018 meningkat dari tahun ketahun:

- a. Pada tahun 2016 persentase sebesar 5,27%
- b. Pada tahun 2017 persentase sebesar 5,37%
- c. Pada tahun 2018 persentase sebesar 23,36%

Tabel 3. 5  
Persentase Anggaran Perpustakaan IAIN Curup

Tahun	Anggaran Perpustakaan	BOPTN	Persentase
2016	389.142.000	7.386.128.000	5,3%

2017	450.000.000	8.386.128.000	5,4%
2018	1.312.000.000	5.616.501.000	23,4%

*Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*

Berdasarkan tabel 3.5 terlihat jelas bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah mendapatkan dana setiap tahun. Untuk tahun 2018 merupakan persentase terbesar dalam sejarah anggaran Perpustakaan IAIN Curup, dimana tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 hanya 5,3% dan tahun 2017 hanya 5,4%. Kemudian pada tahun 2018 naik sangat signifikan yaitu 23,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada perhatian yang serius dari pimpinan dan para pengambil kebijakan untuk pengembangan perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi.

#### G. Jenis–Jenis Layanan Perpustakaan IAIN Curup

Adapun jenis-jenis layanan yang ada di Perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6  
Jenis Layanan di Perpustakaan IAIN Curup

No.	Jenis Layanan		
	Lantai 1	Lantai 2	Lantai 3
1.	Layanan Loker	Layanan Peminjaman Buku	Layanan Referensi
2.	Computer presentasi	Layanan Pengembalian buku	Bimbingan Pemustaka

3.	Meja Informasi  - Penyerahan tugas bimbingan rekomendasi  - Pembuatan kartu anggota perpustakaan	Layanan  Perpanjangan waktu peminjaman buku	Layanan Karya  Tulis Ilmiah :  - Skripsi  - Tesis  - Disertasi  - Laporan Penelitian  - Jurnal
4.	Layanan Tandon	Layanan baca di tempat	
5.	Layanan Terbitan Berseri	Layanan Audio Visual	
6.	Layanan BI Corner		
7.	Layanan Rejang Corner		
8.	Layanan Pojok Kependudukan		
9.	Free Wifi		

*Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*

#### H. Gedung, layanan dan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Sarana dan prasarana perpustakaan ikut menentukan keberhasilan suatu perpustakaan dalam mencapai tujuannya. Pendayagunaan sarana dan prasarana

secara efektif dan efisien membuat penyelenggaraan Perpustakaan IAIN Curup lebih optimal dan profesional. Adapun beberapa sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan IAIN Curup, sebagai berikut:

### 1. Gedung

Tabel 3. 7  
Pergantian Gedung Perpustakaan

Tahun 2003 (1 Lantai)		Tahun 2003 (2 Lantai)		Tahun 2009 (1 Lantai)		Tahun 2018 (3 Lantai)	
Luas	Koleksi	Luas	Koleksi	Luas	Koleksi	Luas	Koleksi
200 m <sup>2</sup>	12. 000 eksemp lar	550 m <sup>2</sup>	20.000 eksemp lar	600 m <sup>2</sup>	27.000 eksemp lar	600 m <sup>2</sup>	39.092 eksemp lar

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup






### 2. Ruang/area yang tersedia di Perpustakaan IAIN Curu

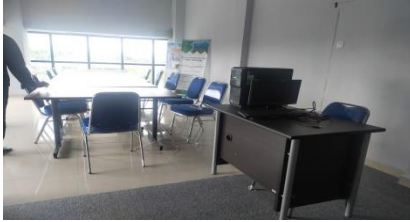
Tabel 3. 8  
Gedung Perpustakaan IAIN Curup

No.	Gedung	Ruangan	
1.	Lantai I (Pertama)	a. Ruang Multimedia/Aula Pertemuan Harun Al—rasyid	
		b. Ruang Administrasi dan Informasi	
		c. Ruang coffee	



Gambar 1 : Aula Al-Rasyid

Gambar 2: Layanan BI Corner

		shop/kantin	
		d. Ruang Gedung	Gambar 3: Layanan Rejang Corner
		e. Ruang Kepala Perpustakaan	
		f. Ruang Layanan BI Corner	
		g. Ruang Layanan Kependudukan	Gambar 4: Layanan Terbitan Berseri
		h. Ruang Layanan Rejang Corner	
		i. Ruang Layanan Terbitan Berseri	
		j. Ruang Lobby	Gambar 5: Absen Pengunjung
		k. Ruang panel + shaf + lift barang	
		l. Ruang Pantry	
		m. Ruang Pengolahan dan Perbaikan	
		n. Ruang penitipan/Loker	Gambar 6: Ruangan Lobby
		o. Ruang Pustakawan/Staf	
		p. Ruang sound control/audio	
			
			Gambar 7: Kursi Lobby
			Gambar 8: Tangga Perpustakaan

		q. Ruang Tandon	 <p>Gambar 9: Musolla</p>
		r. Ruang Toilet Kepala	
		s. Ruang Toilet Pengunjung	
		t. Ruang Toilet Pustakawan/staf	
		u. Tangga ke lantai II	
		v. Teras	
2.	Lantai II (Kedua)	a. Musholla	 <p>Gambar 10: Ruang Audio Visual</p>
		b. Ruang Audio Visual	
		c. Ruang Diskusi/Group	 <p>Gambar 11: Ruang Diskusi</p>
		d. study I	
		e. Ruang Koleksi	
		f. Ruang Shaf + Lift Barang	 <p>Gambar 12: Ruang Sirkulasi</p>
		g. Ruang Sirkulasi (Layanan Peminjaman)	
		h. Rung Sirkulasi (Layanan Pengembalian)	
i. Ruang Toilet Pengunjung	 <p>Gambar 13: Ruang Pertemuan</p>		
a. Ruang Diskusi/Group study/Pertemuan			
3.	Lantai III (Ketiga)	b. Ruang Gudang	 <p>Gambar 14: Ruang Koleksi Jurnal</p>
		c. Ruang koleksi layanan jurnal	
		d. Ruang koleksi layanan Karya Tulis Ilmiah	
		e. Ruang koleksi layanan	



		referensi	
		f. Ruang Pemustaka	
		g. Ruang Pustakawan	
		h. Ruang Server	
		i. Ruang shaf + Lift Barang	
		j. Ruang staf	
		k. Tangga dan Void	
		l. Toilet Pengunjung dan Staf	

*Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*

Pada kesempatan kali ini penulis meneliti tentang layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup, dimana koleksi yang ada memberikan informasi yang berkaitan dengan adat, budaya, dan sejarah suku Rejang Lebong.

## I. Layanan Rejang Corner

Merupakan sala-satu layanan khusus yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup dimana layanan ini menyediakan koleksi mengenai adat, budaya, sejarah suku Rejang Lebong.

### 1. Sejarah Berdirinya dan tujuan dibentuknya Layanan Rejang *Corner*

Layanan Rejang *Corner* diresmikan oleh Bpk Jurianto selaku kepala Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 24 Oktober 2018 di Aula Al-Rasyid UPT Perpustakaan IAIN Curup. Pembentukan layanan Rejang Corner diawali dengan keprihatinan perpustakaan terhadap kebudayaan asli suku Rejang, karean pada penelitian bahasa yang dilakukan oleh Prof. Dr. Richard McGinn

(Mr. Dick) menyatakan bahwa bahasa Rejang di Kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang dan Lebong menurun 5.000 penutur per tahun. Dalam proses pengumpulan informasi tentang adat, budaya dan sejarah suku Rejang, perpustakaan membentuk sebuah tim yang di ketuai oleh Rahmat Iswanto dan Jurianto juga Rhoni Rhodin selaku anggota.<sup>74</sup>

Perpustakaan IAIN Curup juga bekerjasama dengan beberapa institusi antara lain dengan Badan Musyawarah Adat (BMA) Kabupaten Rejang Lebong, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong. Penggalan informasi dilakukan dengan cara mewawancarai pemuka suku Rejang, para pakar budaya suku Rejang, dan para pengelola bahan pustaka suku Rejang di tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Rejang Lebong, Kapahiang, dan Lebong.<sup>75</sup> Berdasarkan penelitian dan penggalan informasi juga bantuan dari pemerintah daerah, pengumpulan informasi berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan dan menghasilkan produk unggulan sebagai pelestarian kearifan lokal di perpustakaan IAIN Curup tentunya menyediakan informasi-informasi tentang adat, budaya, dan sejarah suku Rejang Lebong, yang terkumpul dalam Layanan Rejang *Corner*.

## 2. Koleksi-koleksi yang ada di Layanan Rejang *Corner*

Berdasarkan kerjasama tim dari perpustakaan IAIN Curup dan Badan Musyawarah Adat (BMA) Kabupaten Rejang Lebong, Dinas Pendidikan dan

---

<sup>74</sup> “IAIN CURUP Library – The Springs of Knowledge.” Diakses 2 November 2020, <https://lib.iaincurup.ac.id/>.

<sup>75</sup> Rahmat Iswanto, “Membangun Layanan Rejang Corner Perpustakaan Intitusi Agama Islam Negeri Curup” 3 (2019): 200.

Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong, perpustakaan IAIN Curup berhasil menciptakan layanan khusus (Layanan Rejang *Corner*). Dalam layanan Rejang *Corner* memiliki koleksi yang mana koleksi tersebut memberikan informasi tentang suku Rejang.

Berikut beberapa koleksi di Layanan Rejang *Corner* yang berhasil dikumpulkan diantaranya:<sup>76</sup>

Tabel 3. 9  
Koleksi Layanan Rejang *Corner*

No	Judul Koleksi Layanan Rejang Corner	Bahasa Indonesia
1.	Ireak Ca' Kutai Jang	Adat Cara Kutai Rejang
2	Anok Kutai Rejang	Anak Kutai Rejang
3	Serambeak Kecek Lem Asem Bekulo (Perasaan)	Tidak Perlu Banyak Bicara yang Penting Pasti
4	Welcome to Rejang Lebong	Selamat datang di Rejang Lebong
5	Kelpeak Ukum Adat Ngen Riyan Ca'o Kutei Jang Kabupaten Rejang Lebong	Hukum Adat Rejang, yang memuat tentang tata cara bermasyarakat, hak dan kewajiban masyarakat. Pernikahan, warisan, tarian, kepemimpinan, busana, bahasa, dan tulisan.
6	Gulai Orang Rejang dan Kuwe Orang Rejang	Sayur Orang Rejang dan kue Orang Rejang
7	Perjuangan Rakyat Tanah	Perjuangan Rakyat Suku Rejang

<sup>76</sup> Iswanto, 203.

	Rejang	
8	Selamat datang di Rejang Lebong	Selamat datang di Rejang Lebong
9	Kamus Rejang Indonesia	Kamus Rejang Indonesia
10	Laporan Pendataan Potensi Cagar Budaya Kabupaten Lebong	Laporan Pendataan Potensi Cagar Budaya Kabupaten Lebong
11	Laporan Kegiatan Fasilitas Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Laporan Kegiatan Fasilitas Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah
12	Laporan Survei Arkeologi; Survei Presasti dan Naskah Kag-Ga-Nga	Laporan Survei Arkeologi; Survei Presasti dan Naskah Kag-Ga-Nga
13	Warisan Budaya Kabupaten Kepahiang	Warisan Budaya Kabupaten Kepahiang
14	Selamat Datang di Rejang Lebong	Selamat Datang di Rejang Lebong
15	Kudurei Agung dan Kudurei Sudut Kabupaten Rejang Lebong	
16	Tari Kejei	Tarian Kejei
17	Kemilau Pesona Kabupan Rejang Lebong	Kemilau Pesona Kabupan Rejang Lebong

Dengan adanya bahan pustaka yang berhasil di kumpulkan perpustakaan IAIN Curup diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi

mahasiswa maupun masyarakat setempat tentang adat, kebudayaan dan sejarah suku Rejang Lebong, juga bisa melestarikan kearifan lokal setempat.

## J. Suku Rejang

Suku Rejang merupakan salah satu suku bangsa tertua di Sumatra. Suku Rejang kebanyakan terdapat di kabupaten Rejang Lebong, kabupaten Kepahiang, kabupaten Bengkulu Tengah, kabupaten Bengkulu Utara, dan Kabupaten Lebong. Berdasarkan kata dan dialek yang dimiliki bahasa Rejang, suku bangsa ini dikategorikan Melayu Proto.

### 1. Sejarah Suku Rejang







































Suku Rejang diawali dengan penemuan bukti oleh para ahli pada zaman neolitikum tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. Von Heinen Gelderm melakukan penelitian tentang kapak persegi, yang mana berdasarkan penemuan dan persebaran kapak persegi terletak pada hulu-hulu sungai besar Asia Tenggara kemudian menyebar ke semenanjung malaka, Sumatra, Jawa, Bali, dan terus ke Timur. Berdasarkan temuan diatas menjelaskan bahwa penghuni yang pertama datang ke Bengkulu adalah bangsa Austronesia.

Bangsa Austronesia yang datang ke Nusantara tinggal di tempat-tempat yang terpisah karena alam Nusantara terdiri-dari pulau-pulau, hutan, gunung dan sangat sukar untuk ditembus, sehingga menghasilkan suku baru. Diantaranya suku Rejang, sehingga dapat dikatakan bahwa suku Rejang merupakan keturunan ras bangsa Austronesia yang berasal dari Yunani Cina selatan. Suku ini pada awalnya berjalan dengan kelompok-kelompok yang kecil mengembara didaerah Lebong yang luas dan berpindah-pindah. Suku Rejang mulai menetap pada zaman Ajaib terutama di lembah-lembah sekitar

sungai ketahuan. Sebagai suku yang besar tentunya suku Rejang memiliki ciri khas dalam segi bahasa tulisan yang mereka miliki.





















## 2. Bahasa dan tulisan suku Rejang

Bahasa Rejang merupakan alat komunikasi masyarakat rejang dalam menyampaikan maksud dan tujuan baik secara lisan maupun tulisan. Peranan bahasa rejang menunjukkan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat, di sekolah, upacara adat dan upacara keagamaan.<sup>77</sup> Suku Rejang merupakan sala-satu suku tertuan di Sumatra yang mana suku ini mempunyai ciri khas tulisan dan dialeg bahasa yang mereka miliki, suku Rejang memiliki tulisan Aksara yang sering di sebut dengan Ka-Ga-Nga. Berikut contoh huruf juga vokal tulisan Ka-Ga-Nga.

Konsonan																
																
ka	ga	nga	ca	ja	ta	da	pa	ba	na	ma	ya					
																
ra	la	wa	sa	ha	a	nya	mba	nnga	nda	nja						
Vokal dengan aksara 'Ka'																
																
ka	ku	ki	ké	ko	kau	keu, ke	kéa, kah	ka', kak	kai	kar	kang	kan	-k			

<sup>77</sup>Puji Lestari, "Keberadaan Bahasa Rejang Pesisir Kabupaten Bengkulu Utara Ditinjau Dari Segi Kesantunan Bahasa" 7 (Desember 2019), 76.

Tabel 3. 10  
Tulisan dan bunyi Aksara Ka-Ga-Nga

No	Aksara	Bunyi	Keyboard	No	Aksara	Bunyi	Keyboard
1		Ka	K,k,Q,q	11		Ja	Jj,Z,z
2		Ga	g	12		Nya	N
3		Nga	G	13		Ya	Y, y
4		Pa	P,p,F,f	14		A	a
5		Ba	B,b	15		La	L,l
6		Ma	M,m	16		Ra	r
7		Ta	T,t	17		Sa	S, s
8		Da	D,d	18		Wa	w,V,v
9		Na	n	19		Ha	h
10		Ca	C,c	20		Gha	H

Gambar diatas merupakan contoh dari huruf dan vokal tulisan Ka-Ga-Nga merupakan tulisan asli dari suku Rejang Lebong. Bahasa Rejang tentunya memiliki variasi dan perbedaan menurut dialeg yang dimiliki berdasarkan tiga kelompok dialek ialah dialeg Lebong, dialeg Curup, dan dialeg Kepahiang, berikut salah satu perbedaan dialek dari suku Rejang.<sup>78</sup>

<sup>78</sup> Lestari, 78.

Tabel 3. 10  
Perbedaan dialek suku Rejang di tiga wilayah

<b>Bahasa Indonesia</b>	<b>Dialek Lebong</b>	<b>Dialek Curup</b>	<b>Dialek Kepahiang</b>
Kamu	Ko	Ko	Ko
Aku, saya	Aku	Aku	Aku
Mau	Lok	Lak	Lak
Makan	Muk mei	Muk mie	Muk mea
Lauk untuk penyerta nasi	Lapen	Lapen	Gulea
Menikah	Betunok	Betunak	Betunak
Siapa	Api	Api	Api
Nama	Gen	Gen	Gen
Jangan	Jibeak	Ji'beak	Jikba
Menabrak	Numua	Menuhua	Menuhur
Darat	Da'et	Da'et	Dahet
Air	Bioa	Bioa	Bioa
Sedikit	Didik	Didik	Didik
Banyak	Dau	Deu	Deu
Cucu	Kpau	Peu	Kpeu
Pergi	Alau	Aleu	Aleu
Makanan Rebung Khas Rejang	Lemea	Lema	Lema
Dodol Kelapa	Pujuak	Pojoak	Glamai
Kampung	Sadei	Sadie	Sadea
Marah	Mengiak	Mengiak	Mengeah
Nanti	Be	Be	Be
Sekarang, Kini	Uyo	Uyo	Uyo
Turun	Tu'un	Tu'un	Tu'un
Anak	Anok	Anak	Anak
Cicit	Piut	Piut	Piut
Moyang	Puyang	Puyang	Puyang



Ada	Ade	Ade	Ade
Depan	Adep	Adep	Adep
Sendiri	Su'ang	Su'ang	Suhang
Sarung	So'ong	So'ong	Sohong
Besok	Menen	Menen	Menen
Malam	Kelmen	Kelmen	Kelmen
Pagi	Kabuki	Kabuk	Kabuk
Tadi	Nano	Nano	Nano
Arti	Tai	Tei	Tei
Telur	Tenoa	Tenoa	Tenoa
Anjing	Kuyuk	Kuyuk	Kuyuk
Susah	Saro	Saro	Saro
Tahu	Namen	Namen	Namen
Tahun	Taun	Taun	Taun
Sabut Kelapa	Sobot	Sobot	Sobot
Kelapa	Nioa	Nioa	Nioa
Kepala	Ulau	Uleu	Uleu
Badan	Awok	Awak	Awak
Kaki	Kekea	Kekea	Kekea
Tangan	Tangen	Tangen	Tangen
Jari	Ji'ai	Ja'ie	Jihei
Jempol	Bei tangan	Bie tangan	Bae tangan
Tunjuk/jari telunjuk	Tunyuk	Tunyuk	Tunyuk
Jarii Tengah	Ji'ai donok	Ji'ei donok	Jihei tengeah
Jari manis	Ji'ai manis	Ji'ei manis	Jihei manis
Kelingking	Anok inik/inik	Anak Inik/inik	Kliking
Induk Jari Kaki	Bei Kekea	Bei kekea	Bei kekea
Pusat/pusar	Posok	Posok	Posok
Pelacur	Gudua	Gudua	Gudua
Mata	Matai	Matei	Matei

Hidung	Yung	Yung	Yung
Gigi	Epen	Epen	Epen
Telinga	Ti'uk	Ti'uk	Tihuk
Punggung	Kedong	Kedong	Kedong
Leher	Ka'gen	Ka'gen	Ka,gen
Kuduk	Tukuk	Tukuk	Tukuk
Lutut	Ulau ketot	Uleu ketot	Uleu ketot
Kuku	Selon	Selon	Slon
Rambut	Buk	Buk	Buk
Siku Tengah	Sekoa	Sekoa	Sekoa
Bahu	Ba'au	Ba'au	Baheu
Bibir	Bibia	Bebea	Bibih
Datang	Teko	Teko	Teko
Naik	Bekenak	Bekenak	Bekenak
Pulang	Belek	Belek	Belek

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa dialek dari suku Rejang memiliki ciri khasnya sendiri bahkan antar wilaya yang mana wilaya tersebut notabene sebagai wilayah suku Rejang dialeknyapun memiliki sedikit perbedaan antar wilaya.

## BAB IV

### TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai hasil pengolahan data dan hasil temuan yang didapatkan dari tempat penelitian yang akan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu persepsi pemustaka terhadap layanan rejang *corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa sering pemustaka dalam pemanfaatan dan mencari informasi terkait suku Rejang Lebong dan Khapahiang di Layanan Rejang *Corner*, maka dibuatlah butir-butir pernyataan sebanyak 26 pernyataan kepada 136 pemustaka. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.<sup>79</sup> Karena pada penelitian ini populasinya sebanyak 1.358 peneliti hanya mengambil 10% dari populasi berdasarkan rumus dari Arikunto, maka sampel yang diperoleh pada penelitian kali ini sebanyak 136 pemustaka.

Pengambilan data penelitian ini dilakukan selama 2 bulan terhitung dari bulan February sampai dengan bulan April 2021. Data yang diambil dengan menyebar kuisisioner yang telah di buat oleh peneliti kepada pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan IAIN Curup juga melalui google form, link: [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfkCtb49gN8Nkl3GuEyziv-aJRCpt8V7Y009-iRTyDvCRI6Mw/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfkCtb49gN8Nkl3GuEyziv-aJRCpt8V7Y009-iRTyDvCRI6Mw/viewform?usp=sf_link)

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metedologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 92–93.

## A. Analisis Hasil Kuisisioner Penelitian Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang Corner di UPT Perpustakaan IAIN Curup

### 1. Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang Corner

#### a. Sub variabel kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*Affect of Service - AS*)

##### 1. Indikator empati / kepedulian (*Empaty*)

Dalam hal ini peneliti ingin melihat bagaimana empati atau kepedulian pustakawan, apakah pustakawan selalu memberikan perhatian terhadap pemustaka dalam mencari koleksi di Layanan Rejang Corner dan apakah pustakawan juga memahami kebutuhan dari pemustaka yang berkunjung ke Layanan Rejang Corner. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 1  
Pustakawan memahami kebutuhan saya di Layanan Rejang Corner

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	18	90	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{548}{136}$ $= 4.02$
Setuju	4	108	432	
Ragu-ragu	3	6	18	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	548	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa ada 18 responden menjawab sangat setuju, 108 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab ragu-ragu, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 548. Kemudian dihitung

menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “pustakawan memahami kebutuhan saya di Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pustakawan selalu memahami kebutuhan dari pemustaka yang berkunjung ke Layanan Rejang *Corner*, memahami apa yang tangan dibutuhkan pemustaka hingga dapat membantu pemustaka menemukan informasi dengan mudah.

Tabel 4. 2  
Pustakawan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada saya dalam menemukan koleksi di layanan Rejang *Corner*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	13	65	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{534}{136}$ $= 3,92$
Setuju	4	106	424	
Ragu-ragu	3	11	33	
Tidak Setuju	2	6	12	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	534	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa ada 13 responden menjawab sangat setuju, 106 responden menjawab setuju, 11 responden menjawab ragu-ragu, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 534. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,92. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Pustakawan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada saya dalam menemukan koleksi di Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada

interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pustakawan selalu memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pemustaka yang mencari informasi di Layanan Rejang *Corner*, memberi perhatian seperti selalu siap ketika pemustaka membutuhkan bantuan.

## 2. Indikator ketanggapan (*Responsive-ness*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana ketanggapan dari pustakawan terhadap pemustaka yang berkunjung ke Layanan Rejang *Corner*, apakah pustakawan selalu bersedia membantu pemustaka ketika memiliki kesulitan di Layana Rejang *Corner* juga selalu memberikan bantuan terhadap pemustaka dalam mencari informasi. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 3  
Pustakawan bersedia membantu saya ketika kesulitan di Layanan Rejang *Corner*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	24	120	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{542}{136}$ $= 3,98$
Setuju	4	91	364	
Ragu-ragu	3	16	48	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	542	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa ada 24 responden menjawab sangat setuju, 91 responden menjawab setuju, 16 responden menjawab ragu-ragu, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 542. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,98.

Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Pustakawan bersedia membantu saya ketika kesulitan di Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pustakawan bersedia membantu pemustaka yang mengalami kesulitan di Layanan Rejang *Corner*, memberi bantuan seperti menunjukkan letak koleksi yang dicari dan menjelaskan bila koleksi sedang di pinjam atau dilakukan perbaikan oleh pustakawan.

Tabel 4. 4  
Pustakawan selalu tanggap memberi bantuan dalam mencari informasi di Layanan Rejang *Corner*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	17	85	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{536}{136}$ $= 3,94$
Setuju	4	95	380	
Ragu-ragu	3	23	69	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	536	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa ada 17 responden menjawab sangat setuju, 95 responden menjawab setuju, 23 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 536. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,94. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Pustakawan selalu tanggap memberi bantuan dalam mencari informasi di Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pustawan selalu tanggap memberi bantuan

terhadap pemustaka dalam mencari informasi di Layanan Rejang *Corner*, selalu tangga ketika pemustaka kesulitan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

### 3. Indikator jaminan / kepastian (*Assurance*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pustakawan memberikan jaminan atau kepastian terhadap pemustaka yang berkunjung Layanan Rejang *Corner*, apakah pustakawan memberikan jaminan yang ramah dengan pemusta juga apakah pustakawan memiliki pengetahuan yang baik dalam bidangnya sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal terhadap pemusta yang berkunjung ke Layanan rejang *Corner*. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 5  
Pustakawan ramah dalam melayani saya mencari informasi di Layanan Rejang *Corner*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	15	75	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{538}{136}$ $= 3.95$
Setuju	4	103	412	
Ragu-ragu	3	15	45	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	538	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa ada 15 responden menjawab sangat setuju, 103 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 538. Kemudian dihitung



menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,95. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Pustakawan ramah dalam melayani saya dalam mencari informasi di Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pustakawan selalu ramah dalam melayani pemustaka untuk menemukan informasi di Layanan Rejang *Corner*, ramah dalam menjawab pertanyaan juga ramah dalam membantu pemustaka untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Tabel 4. 6  
Pustakawan dapat di percaya karena memiliki pengetahuan dalam bidangnya

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	17	85	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{500}{136}$ $= 3,67$
Setuju	4	96	384	
Ragu-ragu	3	21	63	
Tidak Setuju	2	2	4	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	500	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa ada 17 responden menjawab sangat setuju, 96 responden menjawab setuju, 21 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 500. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,67. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Pustakawan dapat dipercaya karena memiliki pengetahuan dalam bidangnya” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pustakawan dapat dipercaya karenan memiliki pengetahuan dalam bidangnya sehingga memudahkan dalam melayani pemustaka di Layanan Rejang *Corner*, pengetahuan seperti posisi koleksi yang dicari oleh pemustaka juga menguasai isi informasi dalam koleksi-koleksi secara garis besar.

#### 4. Indikator reliabilitas / kendala (*Reliability*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kendala yang ada di Layanan Rejang *Corner*, apakah jam buka di Layanan Rejang *Corner* sesuai dengan yang di tentukan dan bagaimana kemampuan dari pustakawan dalam menjawab pertanyaan seputar Layanan Rejang *Corner* apakah sangat baik atau tidak. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 7  
Jam buka Layanan Rejang *Corner* sesuai dengan yang telah ditentukan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	34	170	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{567}{136}$ $= 4,16$
Setuju	4	94	376	
Ragu-ragu	3	5	15	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	567	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa ada 34 responden menjawab sangat setuju, 94 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 567. Kemudian dihitung menggunakan

rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,16. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Jam buka Layanan Rejang *Corner* sesuai dengan yang telah ditentukan” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jam buka Layanan Rejang *Corner* sesuai dengan waktu yang ditentukan, selalu buka pada jadwal yang telah ditentukan di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada jam 08:00.

Tabel 4. 8  
Kemampuan pustakawan dalam menjawab pertanyaan saya seputar Layanan Rejang *Corner* sangat baik

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	10	50	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{508}{136}$ $= 3,73$
Setuju	4	89	356	
Ragu-ragu	3	28	84	
Tidak Setuju	2	9	18	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	508	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa ada 10 responden menjawab sangat setuju, 89 responden menjawab setuju, 28 responden menjawab ragu-ragu, 9 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 508. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,73. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Kemampuan pustakawan dalam menjawab pertanyaan saya seputar Layanan Rejang *Corner* sangat baik” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pustakawan sangat baik

dalam menjawab pertanyaan seputar Layanan Rejang *Corner*, seperti pertanyaan mengenai sejarah berdirinya layanan rejang corner juga koleksi-koleksi yang tersedia.

Berikut adalah hasil dari keseluruhan pernyataan dari sub variabel kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*Affect of Service*), dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9  
Analisis sub variabel kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*Affect of Service - AS*)

Indikator	Pernyataan	Nilai	Katagori
Empati/kepedulian ( <i>Empaty</i> )	1. Pustakawan memahami kebutuhan saya di Layanan Rejang <i>Corner</i> .	4,02	Tinggi
	2. Pustakawan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada saya.	3,92	Tinggi
Ketanggapan ( <i>Responsive-ness</i> )	3. Pustawan bersedia membantu saya ketika kesulitan di Layanan Rejang <i>Corner</i>	3,98	Tinggi
	4. Pustakawan selalu tanggap memberi bantuan dalam mencari informasi di Layanan Rejang <i>Corner</i> .	3,94	Tinggi
Jaminan/kepastian ( <i>Assurance</i> )	5. Pustakawan ramah dalam melayani saya mencari informasi	3,95	Tinggi
	6. Pustakawan dapat dipercaya karena memiliki pengetahuan dalam bidangnya	3,67	Tinggi

Reliabilitaskendala ( <i>Reliability</i> )	7. Jam buka layanan Rejang <i>Corner</i> sesuai dengan yang telah ditentukan	4,16	Tinggi
	8. Kemampuan pustakawan dalam menjawab pertanyaan saya seputar Layanan Rejang <i>Corner</i> sangat baik	3,73	Tinggi
Jumlah		31,37/8=3,92	

Diketahui dari tabel 4.9 diatas pada pernyataan Pustakawan memahami kebutuhan saya di Layanan Rejang *Corner* memperoleh nilai rata-rata 4,02 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Pustakawan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada saya dalam menemukan koleksi di Layanan Rejang *Corner* memperoleh nilai rata-rata 3,92 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Pustakawan bersedia membantu saya ketika kesulitan di Layanan Rejang *Corner* memperoleh nilai rata-rata 3,98 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Pustakawan selalu tanggap memberi bantuan dalam mencari informasi di Layanan Rejang *Corner* memperoleh nilai rata-rata 3,94 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Pustakawan ramah dalam melayani saya mencari informasi memperoleh nilai rata-rata 3,95 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Pustakawan dapat dipercaya karena memiliki pengetahuan dalam bidangnya memperoleh nilai rata-rata 3,67 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Jam buka layanan Rejang *Corner* sesuai dengan yang telah ditentukan memperoleh nilai rata-rata 4,16 yang dikategorikan tinggi, pada

pernyataan Kemampuan pustakawan dalam menjawab pertanyaan saya seputar Layanan Rejang *Corner* sangat baik memperoleh nilai rata-rata 3,73 yang dikategorikan tinggi.

Setelah diketahui rata-rata dari setiap indikator pernyataan dari sub variabel kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*Affect of Sevice - AS*) maka selanjutnya akan dihitung total keseluruhan nilai dengan rumus grand mean berikut :

$$\begin{aligned} \text{GrandMean} (X) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{31,37}{8} 3,92 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari sub variabel kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*Affect of Sevice - AS*), diperoleh nilai total rata-rata 3,92. Dapat disimpulkan persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang *Corner* menggunakan metode LIBQUAL di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada analisis sub variabel kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*Affect of Sevice - AS*) dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,4 – 4,2.

- b. Sub variabel fasilitas dan sarana dalam ruangan perpustakaan (*Library Place*)

##### 5. Indikator berwujud / ada fisik (*Tengible*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi dan kondisi ruangan di Layanan Rejang *Corner*, apakah koleksi yang dimiliki Layanan Rejang *Corner* cukup lengkap dan apakah fasilitas

yang di miliki di Layanan Rejang *Corner* cukup memadai dan berfungsi dengan baik. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 10  
Ketersediaan koleksi di Layanan Rejang *Corner* cukup lengkap

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	9	45	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{456}{136}$ $= 3,35$
Setuju	4	72	288	
Ragu-ragu	3	21	63	
Tidak Setuju	2	26	52	
Sangat Tidak Setuju	1	8	8	
Jumlah		136	456	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa ada 9 responden menjawab sangat setuju, 72 responden menjawab setuju, 21 responden menjawab ragu-ragu, 26 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 456. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Ketersediaan koleksi di Layanan Rejang *Corner* cukup lengkap” dikategorikan sedang karena berada pada interval 2,6 – 3,4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koleksi yang di miliki oleh Layanan Rejang *Corner* tidak begitu lengkap, koleksi cetak maupun non-cetak mengandung informasi suku Rejang Lebong.

Tabel 4. 11  
Kondisi ruangan maupun peralatan dan perlengkapan di Layanan Rejang *Corner*  
cukup memadai dan berfungsi baik

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	15	75	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{527}{136}$ $= 3,87$
Setuju	4	99	396	
Ragu-ragu	3	12	36	
Tidak Setuju	2	10	20	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	527	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa ada 15 responden menjawab sangat setuju, 99 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab ragu-ragu, 10 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 527. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,87. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Kondisi ruangan maupun peralatan dan perlengkapan di Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi ruangan maupun peralatan dan perlengkapan di Layanan Rejang *Corner* berfungsi dengan baik, seperti kursi, meja, komputer, wifi dan ac.

#### 6. Ruang yang bermanfaat (*Utilitarian Space*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana ketenangan dan desain ruangan di Layanan Rejang *Corner*, apakah ketenangan ruangan yang ada di Layanan Rejang *Corner* sangat baik untuk membaca



dan apakah desain ruangan Layanan Rejang *Corner* sangat menarik sehingga menambah minat pemustaka untuk berkunjung. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 12  
Ketenangan ruangan Layanan Rejang *Corner* sangat baik untuk membaca

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	23	115	$X = \frac{\Sigma x}{N}$ $= \frac{557}{136}$ $= 4,09$
Setuju	4	106	424	
Ragu-ragu	3	4	12	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	557	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa ada 23 responden menjawab sangat setuju, 106 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 557. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,09. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Ketenangan ruangan Layanan Rejang *Corner* sangat baik untuk membaca” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ruangan Layanan Rejang *Corner* sangat baik digunakan untuk membaca, kondisi ruangan selalu bersih dan kondusif.

Tabel 4. 13  
Desain ruangan Layanan Rejang *Corner* sangat menarik dan menambah minat pengunjung

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	18	90	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{538}{136}$ $= 3,95$
Setuju	4	98	392	
Ragu-ragu	3	16	48	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	538	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa ada 18 responden menjawab sangat setuju, 98 responden menjawab setuju, 16 responden menjawab ragu-ragu, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 538. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,95. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Desain ruangan Layanan Rejang *Corner* sangat menarik dan menambah minat pengunjung” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa desain dari ruangan Layanan Rejang *Corner* sangat menarik, seperti tata letak dari korsi meja dan penyusunan koleksi sangat rapi.

#### 7. Berbagai makna (*symbol*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Layanan Rejang *Corner* menjadi suatu *symbol* yang memberikan inspirasi dan terbuka bagi civitas akademik dalam belajar dan berdiskusi, apakah

Layanan Rejang *Corner* meminspirasi pemustaka dalam membaca dan belajar lebih giat lagi dan apakah Layanan Rejang *Corner* terbuka untuk civitas akademik. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 14  
Layanan Rejang *Corner* memunculkan inspirasi bagi saya untuk membaca dan belajar lebih giat lagi

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	17	85	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{520}{136}$ $= 3,82$
Setuju	4	87	348	
Ragu-ragu	3	23	69	
Tidak Setuju	2	9	18	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	520	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa ada 17 responden menjawab sangat setuju, 87 responden menjawab setuju, 23 responden menjawab ragu-ragu, 9 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 520. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,82. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Layanan Rejang *Corner* memunculkan inspirasi bagi saya untuk membaca dan belajar lebih giat lagi” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Layanan Rejang *Corner* cukup memberikan inspirasi membaca dan belajar terhadap pemustaka, karena koleksi yang disediakan memiliki nilai sejarah dari suku Rejang Lebong.

Tabel 4. 15  
Layanan Rejang Corner terbuka untuk civitas akademik dalam belajar/berdiskusi bersama

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	23	115	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{553}{136}$ $= 4.04$
Setuju	4	103	412	
Ragu-ragu	3	6	18	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	553	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa ada 23 responden menjawab sangat setuju, 103 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab ragu-ragu, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 553. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.04. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Layanan Rejang Corner terbuka untuk civitas akademik dalam belajar / berdiskusi bersama” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Layanan Rejang *Corner* selalu terbuka untuk kepentingan civitas akademik dalam belajar dan berdiskusi bersama, menyediakan fasilitas yang baik buat diskusi dan belajar bersama seperti kursi dan meja belajar yang banyak.

#### 8. Indikator tempat belajar yang nyaman (*Refuge*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kenyamanan dan kebersihan dari ruangan Layanan Rejang *Corner*, apakah Layanan Rejang

*Corner* memiliki ruangan yang nyaman dan selalu dijaga kebersihannya.

Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 16  
Ruangan di Layanan Rejang *Corner* sangat nyaman untuk belajar

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	21	105	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{547}{136}$ $= 4,02$
Setuju	4	109	436	
Ragu-ragu	3	6	18	
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	547	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.15 dapat dilihat bahwa ada 21 responden menjawab sangat setuju, 109 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 547. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Ruangan di Layanan Rejang *Corner* sangat nyaman untuk belajar” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Layanan Rejang *Corner* sangat nyaman digunakan untuk belajar, karena mengutamakan kebersihan dan kenyamanan ruangan.

Tabel 4. 17  
Kondisi ruangan Layanan Rejang *Corner* selalu bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	35	175	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{555}{136}$ $= 4,08$
Setuju	4	94	376	
Ragu-ragu	3	5	15	
Tidak Setuju	2	2	4	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	555	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa ada 35 responden menjawab sangat setuju, 94 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 555. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,08. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Kondisi ruangan Layanan Rejang *Corner* selalu bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Layanan Rejang *Corner* memiliki ruangan yang kebersihannya dijaga dengan baik sehingga belajar menjadi kondusif, seperti kebersihan lantai, kursi dan koleksi itu sendiri.

Tabel 4. 18  
Analisis Sub variabel fasilitas dan sarana dalam ruangan perpustakaan (*Librsry Place*)

Indikator	Pernyataan	Nilai	Katagori
Berwujud/ada bukti fisik	9. Ketersediaan koleksi di layanan rejang <i>corner</i> cukup	3.35	Sedang

<i>(Tangibles)</i>	lengkap		
	10. Kondisi Ruangan maupun peralatan dan perlengkapan di Layanan Rejang <i>Corner</i> cukup memadai dan berfungsi baik	3,87	Tinggi
Ruang yang bermanfaat <i>(Utilitarian Space)</i>	11. Ketenangan ruangan Layanan Rejang <i>Corner</i> sangat baik untuk membaca	4.09	Tinggi
	12. Ketenangan ruangan Layanan Rejang <i>Corner</i> sangat baik untuk membaca	3,95	Tinggi
Berbagai makna <i>(Symbol)</i>	13. Layanan Rejang <i>Corner</i> memunculkan inspirasi bagi saya untuk membaca dan belajar lebih giat lagi	3,82	Tinggi
	14. Layanan Rejang <i>Corner</i> terbuka untuk civitas akademik dalam belajar/berdiskusi bersama	4,04	Tinggi
	15. Ruang di Layanan Rejang <i>Corner</i> sangat nyaman	4,02	Tinggi

Tempat belajar yang nyaman ( <i>Refuge</i> )	untuk belajar telah ditentukan		
	16. Kondisi ruangan Layanan Rejang <i>Corner</i> selalu bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar	4,08	Tinggi
Jumlah		31,22/8=3,90	

Diketahui dari tabel 4.18 diatas pada pernyataan Ketersediaan koleksi di layanan rejang *corner* cukup lengkap memperoleh nilai rata-rata 3,35 yang dikategorikan sedang, pada pernyataan Kondisi Ruangan maupun peralatan dan perlengkapan di Layanan Rejang *Corner* cukup memadai dan berfungsi baik memperoleh nilai rata-rata 3,87 yang dikategorikan sedang, pada pernyataan Ketenangan ruangan Layanan Rejang *Corner* sangat baik untuk membaca memperoleh nilai rata-rata 4,09 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Desain ruangan Layanan Rejang *Corner* sangat menarik dan menambah minat pengunjung memperoleh nilai rata-rata 3,95 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Layanan Rejang *Corner* memunculkan inspirasi bagi saya untuk membaca dan belajar lebih giat lagi memperoleh nilai rata-rata 3,82 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Layanan Rejang *Corner* terbuka untuk civitas akademik dalam belajar/berdiskusi bersama memperoleh nilai rata-rata 4,04 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Ruangan di Layanan Rejang *Corner*



sangat nyaman untuk belajar memperoleh nilai rata-rata 4,02 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Kondisi ruangan Layanan Rejang *Corner* selalu bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar memperoleh nilai rata-rata 4,08 yang dikategorikan tinggi.

Setelah diketahui rata-rata dari setiap indikator pernyataan dari sub variabel fasilitas dan sarana dalam ruangan perpustakaan (*Librsry Place*), maka selanjutnya akan dihitung total keseluruhan nilai dengan rumus grand mean berikut :

$$\begin{aligned} \text{GrandMean} (X) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{31,22}{8} 3,90 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari sub variabel fasilitas dan sarana dalam ruangan perpustakaan (*Library Place*), diperoleh nilai total rata-rata 3,90. Dapat disimpulkan persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang *Corner* menggunakan metode LIBQUAL di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada analisis sub variabel fasilitas dan sarana dalam ruangan perpustakaan (*Library Place*), dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,4 – 4,2.

c. Sub Variabel kontrol pribadi (*Personal Control*)

9. Indikator kemudahan akses (*Ease Of Navigaton*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kemudahan akses dan penataan koleksi yang ada di Layanan Rejang *Corner*, apakah sistem akses yang ada di Layanan Rejang *Corner* mudah di gunakan

pemustaka dan apakah penataan koleksi yang di lakukan Layanan Rejang *Corner* memudahkan pemustaka dalam proses temu kembali informasi. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 19  
Sangat mudah bagi saya dalam melakukan penelusuran informasi tentang kebudayaan Suku Rejang di Layanan Rejang *Corner*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	16	80	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{531}{136}$ $= 3,90$
Setuju	4	95	380	
Ragu-ragu	3	21	63	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	531	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa ada 16 responden menjawab sangat setuju, 95 responden menjawab setuju, 21 responden menjawab ragu-ragu, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 531. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,90. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Sangat mudah bagi saya dalam melakukan penelusuran informasi tentang kebudayaan Suku Rejang di Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa segala informasi tentang kebudayaan suku Rejang dapat pemustaka dapatkan di Layanan Rejang *Corner*, informasi seperti kebiasaan, kebudayaan dan bahasa dari suku Rejang Lebong.

Tabel 4. 20  
Penataan koleksi di Layanan Rejang *Corner* memudahkan saya dalam proses  
temu kembali informasi

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	13	65	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{534}{136}$ $= 3,92$
Setuju	4	104	416	
Ragu-ragu	3	15	45	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	534	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.18 dapat dilihat bahwa ada 13 responden menjawab sangat setuju, 104 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab ragu-ragu, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 534. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,92. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Penataan koleksi di Layanan Rejang *Corner* memudahkan saya dalam proses temu kembali informasi” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penataan koleksi yang di Layanan Rejang *Corner* memudahkan pemustaka dalam proses temu kembali informasi, seperti tataletak koleksi yang sesuai dan memudahkan pemustaka.

#### 10. Indikator kenyamanan individu / pemustaka (*Compeniece*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui tentang penduan dalam menggunakan fasilitas dan nyaman waktu yang diberikan pustakawan

terhadap pemustaka, apakah di Layanan Rejang *Corner* di lengkapi dengan panduan penggunaan fasilitas dan dalam mencari informasi pemustaka diberikan kenyamanan waktu yang cukup. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 21  
Adanya kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas di Layanan Rejang *Corner*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	18	90	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{534}{136}$ $= 3,92$
Setuju	4	96	384	
Ragu-ragu	3	16	48	
Tidak Setuju	2	6	12	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	534	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.19 dapat dilihat bahwa ada 18 responden menjawab sangat setuju, 96 responden menjawab setuju, 16 responden menjawab ragu-ragu, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 534. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,92. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Adanya kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas di Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di Layanan Rejang *Corner* memiliki panduan penggunaan fasilitas yang ada, adanya keterangan seperti harus menjaga

dengan baik fasilitas yang di sediakan dan panduan tatacara menggunakannya.

Tabel 4. 22  
Kenyamanan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi di Layanan Rejang Corner

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	17	85	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{546}{136}$ $= 4,01$
Setuju	4	105	420	
Ragu-ragu	3	13	39	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	546	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.20 dapat dilihat bahwa ada 17 responden menjawab sangat setuju, 105 responden menjawab setuju, 13 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 546. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.01. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Kenyamanan waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi di Layanan Rejang Corner” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya kenyamanan waktu yang diberikan dalam mencari informasi di Layanan Rejang Corner, selalu tepat waktu baik jam buka maupun jam tutup yang dijadwalkan.

#### 11. Indikator peralatan yang moderen (*Moderen Equipment*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui tentang peralatan moderen yang ada di Layanan Rejang *Corner*, apakah penggunaan OPAC di Layanan Rejang *Corner* memudahkan dalam menemukan informasi. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 23  
Tersedia OPAC di Layanan Rejang *Corner* membantu saya mencari informasi

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	29	145	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{562}{136}$ $= 4,13$
Setuju	4	97	388	
Ragu-ragu	3	9	27	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	562	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.21 dapat dilihat bahwa ada 29 responden menjawab sangat setuju, 97 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 562. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.13. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Tersedianya OPAC di Layanan Rejang *Corner* membantu saya mencari informasi” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyediaan OPAC di Layanan Rejang *Corner* sangat membantu pemustaka dalam mencari informasi, memudahkan mencari informasi yang di butuhkan.

## 12. Indikator kepercayaan diri (*Self Reliace*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kepercayaan diri dan kemampuan dari pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi di Layanan Rejang *Corner*. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 24

Saya dapat melakukan penelusuran informasi sendiri di Layanan Rejang *Corner*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	15	75	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{545}{136}$ $= 4,00$
Setuju	4	108	432	
Ragu-ragu	3	12	36	
Tidak Setuju	2	1	2	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	545	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.22 dapat dilihat bahwa ada 15 responden menjawab sangat setuju, 108 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 545. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.00. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Saya dapat melakukan penelusuran informasi sendiri di Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemustaka dapat melakukan penelusuran informasi sendiri di Layanan Rejang *Corner*, penelusuran informasi melalui OPAC.

Tabel 4. 25  
 Saya dapat menggunakan sarana penelusuran informasi yang terdapa di Layanan Rejang *Corner*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	11	55	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{525}{136}$ $= 3,86$
Setuju	4	106	424	
Ragu-ragu	3	15	45	
Tidak Setuju	2	3	6	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		136	525	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.23 dapat dilihat bahwa ada 11 responden menjawab sangat setuju, 106 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 525. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,86. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Saya dapat menggunakan sarana penelusuran informasi yang ada di Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemustaka dapat menggunakan sarana penelusuran informasi di Layanan Rejang *Corner*, sarana penelusuran seperti OPAC.

Tabel 4. 26  
 Analisis sub variabel kontrol pribadi (*Personal Control*)

Indikator	Pernyataan	Nilai	Katagori
	17. Sangat mudah bagi saya dalam melakukan penelusuran in/formasi	3.90	Tinggi



Kemudahan akses ( <i>Ease of Navigaton</i> )	tentang kebudayaan Suku Rejang di Layanan Rejang Corner		
	18. Penataan koleksi di Layanan Rejang <i>Corner</i> memudahkan saya dalam proses temu kembali informasi	3,92	Tinggi
Kenyamanan individu pemustaka ( <i>Compeniece</i> )	19. Adanya kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas di Layanan Rejang <i>Corner</i>	3,92	Tinggi
	20. Kenyamanan waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi di Layanan Rejang <i>Corner</i>	4,01	Tinggi
Peralatan yang moderen ( <i>Moderen Equipment</i> )	21. Tersedianya OPAC di Layanan Rejang <i>Corner</i> membantu saya mencari informasi	4,13	Tinggi
Kepercayaan diri ( <i>Self Reliace</i> )	22. Saya dapat melakukan penelusuran informasi sendiri di Lyanan Rejang <i>Corner</i>	4,00	Tinggi
	23. Saya dapat menggunakan sarana penelusuran informasi yang ada di layanan Rejang <i>Corner</i>	3,86	Tinggi
Jumlah		27,74/7=3,96	

Diketahui dari tabel 4.25 diatas pada pernyataan Sangat mudah bagi saya dalam melakukan penelusuran in/formasi tentang kebudayaan Suku Rejang di Layanan Rejang *Corner* memperoleh nilai rata-rata 3,90 yang dikatagorikan tinggi, pada pernyataan Penataan koleksi di Layanan Rejang *Corner* memudahkan saya dalam proses temu kembali informasi memperoleh nilai rata-rata 3,92 yang dikatagorikan tinggi, pada pernyataan Adanya kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas di Layanan Rejang *Corner* memperoleh nilai rata-rata 3,92 yang dikatagorikan tinggi, pada pernyataan Kenyamanan waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi di Layanan Rejang *Corner* memperoleh nilai rata-rata 4,01 yang dikatagorikan tinggi, pada pernyataan Tersedianya OPAC di Layanan Rejang *Corner* membantu saya mencari informasi memperoleh nilai rata-rata 4,13 yang dikatagorikan tinggi, pada pernyataan Saya dapat melakukan penelusuran informasi sendiri di Lyanan Rejang *Corner* memperoleh nilai rata-rata 4,00 yang dikatagorikan tinggi, pada pernyataan Saya dapat menggunakan sarana penelusuran informasi yang ada di layanan Rejang *Corner* memperoleh nilai rata-rata 3,86 yang dikatagorikan tinggi.

Setelah diketahui rata-rata dari setiap indikator pernyataan dari sub variabel kontrol pribadi (*Personal Control*), maka selanjutnya akan dihitung total keseluruhan nilai dengan rumus grand mean berikut :

$$\begin{aligned} \text{GrandMean} (X) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{27,74}{7} 3,96 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari sub variabel kontrol pribadi (*Personal Control*), diperoleh nilai total rata-rata 3,96. Dapat disimpulkan persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang *Corner* menggunakan metode LIBQUAL di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada analisis sub variabel kontrol pribadi (*Personal Control*), dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,4 – 4,2.

d. Analisis sub variabel mengakses informasi (*Information Acces*)

13. Indikator isi / ruang lingkup (*Content / Scope*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi di Layanan Rejang *Corner* apakah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 27  
Ketersediaan koleksi di Layanan Rejang *Corner* sesuai dengan kebutuhan saya

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	6	30	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{506}{136}$ $= 3,72$
Setuju	4	98	392	
Ragu-ragu	3	21	63	
Tidak Setuju	2	10	20	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		136	506	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.24 dapat dilihat bahwa ada 6 responden menjawab sangat setuju, 98 responden menjawab setuju, 21 responden menjawab ragu-ragu, 10 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 506. Kemudian dihitung

menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,72. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Ketersediaan koleksi di Layanan Rejang *Corner* sesuai dengan kebutuhan saya” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koleksi di Layanan Rejang *Corner* memenuhi kebutuhan informasi tentang suku Rejang lebong, informasi seperti kebudayaan, kebiasaan, dan bahasa dari suku Rejang Lebong.

### 13. Indikator kecepatan waktu akses (*Timelines*)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kecepatan dan kemudahan dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan suku Rejang. Adapun dalam hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 28  
Kelancaran dalam mengakses informasi suku Rejang di Layanan Rejang *Corner*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	11	55	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{524}{136}$ $= 3,85$
Setuju	4	100	400	
Ragu-ragu	3	19	57	
Tidak Setuju	2	6	12	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	524	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.25 dapat dilihat bahwa ada 11 responden menjawab sangat setuju, 100 responden menjawab setuju, 19 responden menjawab ragu-ragu, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 524. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,85.

Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Kelancaran dalam mengakses informasi suku Rejang d Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengaksesan Layanan Rejang *Corner* sangat lancar, pengaksesan mealalui OPAC, juga waosait UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Tabel 4. 29  
Kemudahan akses dalam mene mukan informasi suku Rejang di Layanan Rejang *Corner*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
Sangat Setuju	5	16	80	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{534}{136}$ $= 3,92$
Setuju	4	99	396	
Ragu-ragu	3	16	48	
Tidak Setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		136	534	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel 4.26 dapat dilihat bahwa ada 16 responden menjawab sangat setuju, 99 responden menjawab setuju, 16 responden menjawab ragu-ragu, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 534. Kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,92. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Kemudahan akses dalam menemukan informasi suku Rejang di Layanan Rejang *Corner*” dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,4 – 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Layanan Rejang *Corner* memiliki sistem akses yang mudah, sistem akser terhadap layanan Rejang *Corner*.

Tabel 4. 30  
 Analisis sub variabel mengakses informasi (*Information Acces*)

Indikator	Pernyataan	Nilai	Katagori
Isi/ruang lingkup ( <i>Content/Scope</i> )	24. Ketersediaan koleksi di Layanan Rejang Corner sesuai dengan kebutuhan saya	3,72	Tinggi
Kecepatan waktu akses ( <i>Timelines</i> )	25. Kelancaran dalam mengakses informasi suku rejang di Layanan Rejang <i>Corner</i>	3,85	Tinggi
	26. Kemudahan akses dalam menemukan informasi suku Rejang di Layanan Rejang <i>Corner</i>	3,92	Tinggi
Jumlah		11,49/3=3,83	

Diketahui dari tabel 4.25 diatas pada pernyataan Ketersediaan koleksi di Layanan Rejang *Corner* sesuai dengan kebutuhan saya memperoleh nilai rata-rata 3,72 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Kelancaran dalam mengakses informasi suku rejang di Layanan Rejang *Corner* memperoleh nilai rata-rata 3,85 yang dikategorikan tinggi, pada pernyataan Kemudahan akses dalam menemukan informasi suku Rejang di Layanan Rejang *Corner* memperoleh nilai rata-rata 3,92 yang dikategorikan tinggi.

Setelah diketahui rata-rata dari setiap indikator pernyataan dari sub variabel mengakses informasi (*Information Acces*), maka selanjutnya akan dihitung total keseluruhan nilai dengan rumus grand mean berikut :

$$\begin{aligned} \text{GrandMean } (X) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{11,49}{3} 3,83 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari sub variabel mengakses informasi (*Information Acces*), diperoleh nilai total rata-rata 3,83. Dapat disimpulkan persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang *Corner* menggunakan metode LIBQUAL di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada analisis sub variabel mengakses informasi (*Information Acces*), dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,4 – 4,2.

B. Hasil seluruh sub variabel persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang *Corner* menggunakan metode Libqual di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Berdasarkan rata-rata dari keseluruhan indikator berdasarkan jawaban responden, selanjutnya penghitungan total rata-rata setiap sub variabel menggunakan rumus *grand mean* dan dijabarkan ke dalam tabel berikut:

Tabel 4. 31  
Analisis keseluruhan Sub Variabel Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang *Corner*

No	Indikator	Hasil	Sub Variabel	Hasil	Variabel	Hasil
1	Empati/kepedulian ( <i>Empaty</i> )	3,97	Kemampuan dan sikap pustakawan dalam	3,92		
2	Ketanggapan ( <i>Responsive-ness</i> )	3,96				

3	Jaminan/kepastian ( <i>Assurance</i> )	3,81	melayani ( <i>Service Affect</i> )			
4	Reliabilitas/kendala ( <i>Reliability</i> )	3,94				
5	Berwujud/ada bukti fisik ( <i>Tangibles</i> )	3,61				
6	Ruang yang bermanfaat ( <i>Utilitarian Space</i> )	4,02	Fasilitas dan sarana ruang perpustakaan ( <i>Library as Place</i> )	3,90	Persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang <i>Corner</i> di UPT Perpustakaan IAIN Curup	3,90
7	Berbagai makna ( <i>Symbol</i> )	3,93				
8	Tempat belajar yang nyaman ( <i>Refuge</i> )	4,05				
9	Kemudahan akses ( <i>Ease of Navigaton</i> )	3,91				
10	Kenyamanan individu pemustaka ( <i>Compeniece</i> )	3,96	Kontrol pribadi ( <i>Personal Control</i> )	3,96		
11	Peralatan yang moderen ( <i>Moderen Equipment</i> )	4,13				
12	Kepercayaan diri ( <i>Self Reliace</i> )	3,93				
13	Isi/ruang	3,72				



	lingkup ( <i>Content/Scope</i> )		Merupakan akses informasi ( <i>Impotmation Acces</i> )	3,83		
14	Kecepatan waktu akses ( <i>Timelines</i> )	3,88				

Berdasarkan tabel 4.29 di atas menunjukkan nilai rata-rata setiap sub variabel, yaitu sebagai berikut: 1) Kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*Service Affect*), memperoleh nilai rata-rata 3,92 dengan katagori tinggi. 2) Fasilitas dan sarana ruang perpustakaan (*Library as Place*) memperoleh nilai rata-rata 3,90 dengan katagori tinggi. 3) Kontrol pribadi (*Personal Control*), memperoleh nilai rata-rata 3,96 dengan katagori tinggi. 4) Mengakses informasi (*Information Acces*), memperoleh nilai rata-rata 3,83. Makadaritu berdasarkan hasil dari rata-rata sub variabel, dapat diketahui nilai total seluruhnya menggunakan rumus *Grean Mean* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{GrandMean } (X) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{15,61}{4} \text{ 3,90} \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bawa persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang *Corner* memgunakan metode LIBQUAL di UPT Perpustakaan IAIN Curup berdasarkan sub variabel termasuk kedalam skala interval 3,4 – 4,2 dalam katagori tinggi.

Jika dihubungkan dengan teori Libqual, yaitu mengukur kualitas layanan yang dibagi menjadi empat demensi ialah *Service Of Affeck* kemampuan sikap dan mentalitas pustakawan dalam melayanani pemustaka, *Labrary as Place* bagaimana perpustakaan memanfaatkan ruangan dan fasilitas yang ada, *Personal*

*Control* suatu kemampuan yang dimiliki pemustaka untuk melakukan penelusuran informasi tanpa bantuan dari pustakawan, *Information Access – IA* ketersediaan bahan pustaka yang memadai dan kelancaran dalam proses pengaksesan.<sup>80</sup> Juga mengidentifikasi penelitian yang tertuang dalam indikator-indikator tersebut dan dijadikan sebagai acuan dalam kuesioner yang telah disebar ke pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan IAIN Curup. Berdasarkan data yang diperoleh terhitung data yang terbesar berada di sub variabel kontrol pribadi (*Personal Control*) yang mana mendapatkan skor rata-rata 3,96 dan skor yang terkecil diperoleh pada sub variabel mengakses informasi (*Information Acces*) mendapatkan skor 3,83. Dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang *Corner* baik karena disetiap pernyataan-pernyataan yang di sebar ke pengunjung memperoleh skor rata-rata tinggi, namun pada salasatu pernyataan penulis menemukan pernyataan yang memperoleh skor sedang yaitu pernyataan mengenai koleksi Layanan Rejang *Corner*. Ini artinya kemampuan pribadi pemustaka dalam menemukan dan mengakses informasi di Layanan Rejang *Corner* sangat baik, namun penambahan koleksi di Layanan Rejang *Corner* harus di perbanyak lagi agar informasi yang dibutuhkan pemustaka dapat terpenuhi dengan baik.

---

<sup>80</sup> Fatmawati, *Matabaru Penelitian Perpustakaan Dari SERVQUAL ke LibQual*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan kuisorner yang telah disebar ke pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan IAIN Curup peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis statistik variabel persepsi pemustaka terhadap layanan rejang *corner* menggunakan metode Libqual di UPT Perpustakaan IAIN Curup yang memiliki empat sub variabel yaitu, *Service Of Affect*, *Library As Place*, *Personal Control*, *Informasion Acces*. Keempat sub variabel dibagi menjadi sembilan indikator untuk membantu peneliti dalam membuat kuisorner untuk menjawab rumusan masalah yang ada di penelitian ini yaitu seberapa besar Persepsi pemustaka terhadap Layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Dari hasil analisis statistik sub variabel secara keseluruhan, sub variabel kontrol pribadi (*Personal Control*) mendapatkan skor tertinggi sedangkan sub variabel mengakses informasi (*Information Acces*) mendapatkan skor terendah namun masih masuk ke dalam skala interval tinggi. Pada variabel persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang *Corner* analisis secara keseluruhan sub variabel memperoleh hasil 3.90 yang dikategorikan tinggi karena berada di skala interval 3,4 – 4,2, namun pada pernyataan koleksi dari Layanan Rejang *Corner* memperoleh skor sedang, ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi yang dimiliki harus ditambah lagi.
2. Dari hasil analisis statistik di atas memperoleh nilai 3.90 berada di interval kategori tinggi maka dapat diketahui bahwa persepsi pemustaka terhadap

Layanan Rejang *Corner* besar. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap layanan rejang *corner* baik.

#### B. Saran

1. Pemanfaatan Layanan Rejang *Corner* harus ditekankan lagi terutama bagi mahasiswa baru, agar kebudayaan suku Rejang Lebong dapat dilestarikan dengan baik.
2. Pustakawan harus lebih memahami koleksi-koleksi yang ada di Layanan Rejang *Corner* agar kualitas pelayanan terhadap pemustaka dapat terlaksana dengan baik.
3. Koleksi Layanan Rejang *Corner* ada baiknya diperbanyak lagi agar informasi tentang suku Rejang Lebong dan Khafahiang dapat di akses dan dilestarikan oleh pemustaka.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terhadap jumlah koleksi yang dimiliki Layanan Rejang *Corner* apakah sudah diperbanyak dan di manfaatkan oleh pemustaka dengan maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

### A. Sumber Buku

- A. W. van den Ban. *Penyuluhan pertanian*, t.t.
- Alhamdu, dan Fara Hamdana. *Psikologi Umum : Pengantar Memahami Manusia*. Palembang: NoerFikri Offset, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Arista atmajati. *Layanan prima dalam praktik saat ini*. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Pena Persada, 2020.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.
- Candra, I. Wayan, I. Gusti Ayu Harini, dan I. Nengah Sumirta. *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta :Grasindo, 2007
- Dudih Sutrisman. *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. GUEPEDIA, 2019.
- Fatmawati, Endang. *Matabaru Penelitian Perpustakaan Dari SERVQUAL ke LibQual*. Jakarta: Sagung Seto, 2013.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Grasindo, t.t.
- Heri Zan Pieter, Betsaida Janiwarti, dan Ns Marti Saragih. *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*. Kencana, t.t.
- Hs, Widjono. *Bhs Ind Mt Kulh Pngemb Kepri DiPT (Rev)*. Grasindo, 2007.
- Istiana, Purwani. *Layanan perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- NS, Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*. Perpustakaan Nasional, t.t.
- Pawit M. Yusuf, *Ilmu Komunikasi dan Kepustakawanan*, (Jakarta, 2016).
- Rahma, Elva. *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Kencana, 2018.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet 1. Alfabeta, 2018.

\_\_\_\_\_. *Metodelogi Penelitian*, t.t.

Sugiyono. *Metedologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sunarno. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2004.

## B. Sumber Jurnal

Berawi, Imran. “MENGENAL LEBIH DEKAT PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI.” *Jurnal Iqra* 06 (2012): 14.

Elviza Agustina Sari dan Destriani, “Layanan Corner di Perpustakaan Universitas Andalas,” *A*, 5 (1 September 2016): 54.

Nizar, Ahmad. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI WAKIF TENTANG WAKAF UANG.” *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4, no. 1 (1 April 2014).  
<https://doi.org/10.15408/ess.v4i1.1953>.

Rahmat Iswanto Dkk, 2019, “Membangun Layanan Rejang Corner Perpustakaan Intitusi Agama Islam Negeri Curup: *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 3 No. 2, 2019, 194.

Rusmiatiningsih. “Legalisasi Arsip Elektronik Sebagai Alat Bukti Hukum” 12 (Juni 2017).

Sigit Heri, Sri Ati, 2012, “Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan di Provinsi Jawa Tengah: *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 1 No. 1, 2012

## C. Sumber Laporan

Aan Susanto, “Pelestarian Naska/bahan Pustaka di UPT Perpustakaan IAIN IAIN Curup,” Laporan Praktek Kerja Lapangan, (Palembang: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang, 2019)

Rusmiatiningsih “Studi Terhadap Pemikiran Sulisty Basuki Mengenai Ilmu Perpustakaan di Indonesia.” Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

#### D. Sumber Internet

- “Arti kata layan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 9 Desember 2020. <https://kbbi.web.id/layan>.
- “IAIN CURUP Library – The Springs of Knowledge.” Diakses 2 November 2020. <https://lib.iaincurup.ac.id/>.
- “Jenis Layanan Perpustakaan – Dinas Arpus Kab. Tegal.” Diakses 9 Desember 2020. [http://arpus.tegalkab.go.id/?page\\_id=193](http://arpus.tegalkab.go.id/?page_id=193).
- “Pojok Baca Dapat Merangsang Siswa Gemar Membaca - Siedoo.” Diakses 21 November, 2019. <https://siedoo.com/berita-22341-pojok-baca-dapat-merangsang-siswa-gemar-membaca/>.
- “Pojok Baca Rejang Corner Perpustakaan IAIN Curup - RealitaBengkulu.co.id.” Diakses 2 Desember 2020. <https://www.realitabengkulu.co.id/2019/01/pojok-baca-rejang-corner-perpustakaan-iain-curup.html>.
- “UU No.43 Tahun 2007” diakses 16 Oktober 2020, <http://www.bpkp.go.id/public/upload/uu/2/36/43-07.pdf>.

## BIODATA PENULIS



Aan Susanto, tempat tanggal lahir di Kayuara, 08 Desember 1996. Merupakan putra kedua dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Arjani dan ibu Kubisma. Penulis beralamatkan di Komp Pesona Jaya Indah. No. A5 RT. 010 RW. 003 Kelurahan 16 ULU, Kecamatan Seberang ULU II, Kota Palembang. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail [aansusanto94@gmail.com](mailto:aansusanto94@gmail.com). Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Pancawarna dan selesai pada tahun 2010. Lalu, penulis melanjutkan ke sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 45 Palembang dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 8 Palembang dan selesai pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang stars 1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dengan mengambil program studi ilmu perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Pada saat kuliah, penulis pernah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tahun 2019 dan mengikuti program Kulia Kerja Nyata (KKN) angkatan 72 di desa Bumi Agung, Kec. Lempuing Kab. Ogan Komering Ilir pada tahun 2020. Pada akhirnya di tahun 2021 penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar sarjana strata 1 ilmu perpustakaan (S.IP).



# LAMPIRAN

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kuisisioner
2. Tabulasi
3. Tulisan Aksara Ka-Ga-Nga
4. SK Pembimbing
5. Surat Mohon Izin Penelitian
6. Kartu Bimbingan Sekripsi
7. Surat Balasan Izin Penelitian
8. Dokumentasi

Lampiran 1 : Kuisisioner

**Kuisisioner Penelitian**  
**Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang *Corner***  
**di UPT Perpustakaan IAIN Curup**

Assalammu'alaikum Wr.Wb.,

Ditengah kesibukan saudara/saudari, dengan rendah hati saya meminta kesediaan anda untuk mengisi angket berikut ini. Angket ini merupakan bagian dari penelitian yang sedang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir kuliah (skripsi) Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Penelitian ini meneliti sejauh mana partisipasi saudara/saudari dalam Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Kesungguhan anda dalam menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan pemahaman dan pengalaman anda yang sebenarnya merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya. Jawaban anda akan dijaga kerahasiannya sesuai dengan etika penelitian.

Atas kerjasama dan bantuan anda, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Penelii



Aan Susanto

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

Dimohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kolom dibawah ini sesuai kondisi dan keinginan hati anda, dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia.

Keterangan :

<b>Simbol</b>	<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

**B. CONTOH PENGISIAN**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya sering berkunjung ke layanan Rejang <i>Corner</i>					

**C. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

NIM :

### D. ANGKET

#### Persepsi pemustaka terhadap layanan Rejang Corner

Kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani ( <i>Service Affect</i> )							
No.	Indikator	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Empati/kepedulian (Empaty)	1. Pustakawan memahami kebutuhan saya di Layanan Rejang Corner					
		2. Pustakawan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada saya dalam menemukan koleksi di Layanan Rejang Corner					
2.	Ketanggapan (Responsive-ness)	3. Pustakawan bersedia membantu saya ketika kesulitan di Layanan Rejang Corner					
		4. Pustakawan selalu tanggap memberi bantuan dalam mencari informasi di Layanan Rejang Corner					
3.	Jaminan/kepastian(Assurance)	5. Pustakawan ramah dalam melayani saya mencari informasi					
		6. Pustakawan dapat dipercaya karena memiliki pengetahuan dalam bidangnya					
4.	Reliabilitas/kendala (Reliability)	7. Jam buka layanan Rejang Corner sesuai dengan yang telah ditentukan					
		8. Kemampuan pustakawan dalam menjawab pertanyaan saya seputar Layanan Rejang Corner sangat baik					

Fasilitas dan sarana ruang perpustakaan ( <i>Library as Place</i> )					
5.	Berwujud/ada bukti fisik (Tangibles)	9. Ketersediaan koleksi di layanan rejang <i>corner</i> cukup lengkap			
		10. Kondisi Ruangan maupun peralatan dan perlengkapan di Layanan Rejang <i>Corner</i> cukup memadai dan berfungsi baik			
6.	Ruang yang bermanfaat (Utilitarian Space)	11. Ketenangan ruangan Layanan Rejang <i>Corner</i> sangat baik untuk membaca			
		12. Desain ruangan Layanan Rejang <i>Corner</i> sangat menarik dan menambah minat pengunjung			
7.	Berbagai makna (Symbol)	13. Layanan Rejang <i>Corner</i> memunculkan inspirasi bagi saya untuk membaca dan belajar lebih giat lagi			
		14. Layanan Rejang <i>Corner</i> terbuka untuk civitas akademik dalam belajar/berdiskusi bersama			
8.	Tempat belajar yang nyaman ( <i>Refuge</i> )	15. Ruangan di Layanan Rejang <i>Corner</i> sangat nyaman untuk belajar			
		16. Kondisi ruangan Layanan Rejang <i>Corner</i> selalu bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar			
Kontrol pribadi ( <i>Personal Control</i> )					
9.	Kemudahan akses ( <i>Ease of Navigaton</i> )	17. Sangat mudah bagi saya dalam melakukan penelusuran in/formasi tentang kebudayaan Suku Rejang di Layanan Rejang			

		<i>Corner</i>					
		18. Penataan koleksi di Layanan Rejang <i>Corner</i> memudahkan saya dalam proses temu kembali informasi					
10.	Kenyamanan individu pemustaka ( <i>Compeniece</i> )	19. Adanya kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas di Layanan Rejang <i>Corner</i>					
		20. Kenyamanan waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi di Layanan Rejang <i>Corner</i>					
11.	Peralatan yang moderen ( <i>Moderen Equipment</i> )	21. Tersedianya OPAC di Layanan Rejang <i>Corner</i> membantu saya mencari informasi					
12.	Kepercayaan diri ( <i>Self Reliace</i> )	22. Saya dapat melakukan penelusuran informasi sendiri di Lyanan Rejang <i>Corner</i>					
		23. Saya dapat menggunakan sarana penelusuran informasi yang ada di layanan Rejang <i>Corner</i>					
Merupakan akses informasi ( <i>Impotmation Acces</i> )							
13.	Isi/ruang lingkup ( <i>Content/Scope</i> )	24. Ketersediaan koleksi di Layanan Rejang <i>Corner</i> sesuai dengan kebutuhan saya					
14.	Kecepatan waktu akses ( <i>Timelines</i> )	25. Kelancaran dalam mengakses informasi suku rejang di Layanan Rejang <i>Corner</i>					
		26. Kemudahan akses dalam menemukan informasi suku Rejang di Layanan Rejang <i>Corner</i>					

Lampiran 2 : Tabulasi

Nama Lengkap	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
Siti Barokah	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5
Feni Oktavia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Elga Apriliana	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Ade Surya	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
Mifta Lasintia	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Nadila izmi latifah	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
Adji Masyaid	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
Audia Tunisia	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5
Lilis Merlita	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Puput Juniati	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
Yuyun Yulianti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Isabella	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nur Ayyasun Attiqoh	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4
Isabella	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Ocin Hagitera	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	5	4
Duwi rahmawati	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Indah lidia sari	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dinda Putri Meliani	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4
Reka Widiastuti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Nabila Ainun Nazifah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Ike Novianti	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	5	3
Leoni Sahara oktavia	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Shabilla fithratul'uyun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Lidya Wulandari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Teti febryanengsih	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5
Riski indriani	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
Wulan Dwi Ameilia	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Mutiarah	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
Maya rahma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4



yanti												
Julius widyanto	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5
Alicia Oktaviani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Sisi aisma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Ade	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
Marleni	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5
Krisna nataliando	4	4	3	5	4	5	4	4	2	3	4	3
Krisna nataliando	4	4	3	5	4	5	4	4	2	3	4	3
Nanda sari	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	2	4
Nanda sari	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	2	4
Reza Puspita	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
Sri Indayani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Mari Sartika	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siti Hasanah	4	4	5	4	4	3	5	3	2	4	2	4
Hendrianto	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4
Hendrianto	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4
Hendrianto	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4
Eri Harnovi	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
Sri rahayu	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5
Yeni Agustina	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4
NUR AENI	5	5	4	3	5	2	5	5	4	4	4	3
Haviv	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4
Jova Saputra	4	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3
WILLY SETIAWAN	3	3	4	4	4	3	5	4	3	5	5	4
Maya hernita	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3
Judid ardi	3	3	4	4	3	4	5	2	2	4	4	3
Selvi Aryanti	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
Putri Handayani	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
Kareza Minarti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Intan Karima	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Yosi Apriyani	4	2	4	4	4	3	5	4	2	2	5	4
Linggsdsri PFD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Popy Wulandari	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
Sundari Oktavia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Alfiana Agustin	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2
Fatma Yunita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rini	4	4	3	3	4	4	5	2	2	4	4	4
Rini	4	4	3	3	4	4	5	2	2	4	4	4
Rina veronika	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2
Rina veronika	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2



Purnamasari												
Meli Merlinda	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
Meli Merlinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Ari Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Nelia Oktaviani	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
Akbar Sahiludin	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Nadia Islami	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rati Sandika	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
Rati Sandika	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
Ruaitun hikmah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dewi Lestari	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
Dewi Ajeng Pradita	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5
Dwi lestari	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
Dena Agustina	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
Dera Agustina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Leni putriani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Febi Surismika	4	5	2	4	3	3	4	4	3	5	4	4
Verika Utari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Hati murdani	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
Sekar kinasih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Wahyu Candra A.	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5
Dian Arum retnowati	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Keni Sela Lincana	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Diah Yupita Sari	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
Rica Grafika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nuri Susi juniasih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Lensa Wulan sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rusda Yanti	4	3	4	3	3	5	5	3	2	5	5	4
Lensa Wulan sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siska umita	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4
Sri hastuti	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
Jimmy armandes	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dewi purwati	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
Anisa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4








































P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	P2 6
4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	5	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4
3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	3	4	2	4	4	3	4	5	4	2	4	3	5
3	3	4	2	4	4	3	4	5	4	2	4	3	5





















3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	5	3	4	2	3	5	3	3	3	3	4
3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
2	4	4	5	2	3	5	5	5	5	5	2	3	4
2	5	5	5	5	3	5	5	2	3	3	3	5	5
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	2	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	2	4	4
3	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3
3	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3
4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	1	1	2	2
4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	2	2
4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3
2	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2
3	5	4	5	2	2	2	3	5	4	4	2	2	2
4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	2	3
4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2
2	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	2	3	4
4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3
4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	3	4	4	4





## Lampiran 3 : Tulisan Aksara Ka-Ga Nga

Konsonan																
																
ka	ga	nga	ca	ja	ta	da	pa	ba	na	ma	ya					
																
ra	la	wa	sa	ha	a	nya	mba	nnga	nda	nja						
Vokal dengan aksara 'Ka'																
																
ka	ku	ki	ké	ko	kau	keu, ke	kêa, kah	ka', kak	kai	kar	kang	kan	-k			

No	Aksara	Bunyi	Keyboard	No	Aksara	Bunyi	Keyboard
1		Ka	K,k,Q,q	11		Ja	J,j,Z,z
2		Ga	g	12		Nya	N
3		Nga	G	13		Ya	Y, y
4		Pa	P,p,F,f	14		A	a
5		Ba	B,b	15		La	L,l
6		Ma	M,m	16		Ra	r
7		Ta	T,t	17		Sa	S, s
8		Da	D,d	18		Wa	w,V,v
9		Na	n	19		Ha	h
10		Ca	C,c	20		Gha	H



## Lampiran 4 : SK Pembimbing



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
NOMOR : B. /U/10 /Un.09/IV.02/PP.01/09/2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERISTAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

- MEMIMBANG :**
- Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
  - Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
  - Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, atas nama **Aan Susanto**, tanggal, 09 September 2020
- MENINGAT :**
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
  - Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
  - Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
  - Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
  - Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:**  
Pertama

: Menunjuk Saudara :

	N A M A	NIP
PEMBIMBING I	Dr. Endang Rochmiatun, S.Ag., M. Hum	19710727 199703 2 005
PEMBIMBING II	Rusmiatingsih, M.A	20180301 200619 9 012

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : Aan Susanto  
N I M : 1654400002  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi :

**"Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Rejang Corner  
di UPT Perpustakaan IAIN Curup"**

- Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 15 September 2020 s/d 15 September 2021
- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 15 September 2020  
Dekan,



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum  
NIP. 197107271997032005

**Tambusan :**

- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
- Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, 3,5 Palembang 30126
- Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, IAIN Raden Fatah Palembang, Palembang, S.C.
- Arsip;

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin, 3,5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 354427  
E-mail: [info@uinaradenfatah.ac.id](mailto:info@uinaradenfatah.ac.id)



## Lampiran 5 : Surat Mohon Izin Penelitian



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Nomor : B-177 /Un.09/IV.1/PP.01/02/2021  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala UPT. Perpustakaan  
IAIN Curup  
di tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Schubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Aan Susanto/ 1654400002	SI Ilmu Perpustakaan	UPT. Perpustakaan IAIN Curup	Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Rejang Corner di UPT. Perpustakaan IAIN Curup

Untuk melakukan pengambilan data penelitian  
Lama pengambilan data : 17 Februari – 17 Mei 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.


Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 5 Februari 2021  
Dekan

**Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.**  
NIP. 19710727 199703 2 002

## Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**






Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN**

NAMA : Aan Susanto  
 NIM : 1654400002  
 PEMBIMBING I : Dr Endang Rocmiaton, M.Hum  
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Pemustaka terhadap layanan  
 Pejang Corner di UPT Perpustakaan  
 IAIN Curup

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	05 / April / 2021	Permasalahan 1. Sumber data 2. Analisis & hasil 3. Metode dan alat 4. Hasil dan kesimpulan	/
2	09 / April / 2021	Permasalahan 1. Analisis & hasil 2. Metode dan alat 3. Hasil dan kesimpulan	/
3	Senin / 12 / 04 / 2021	Permasalahan 1. Analisis & hasil 2. Metode dan alat 3. Hasil dan kesimpulan	/

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
4	Jumat / 16/04/2021	Persepsi diri (nilai kaku) Dipilih (urutan)	
5	Senin / 20/04/2021	- Analisis Struktur ... Tema HPT ... menarik	
6	Kamis / 22/04/2021	Teknik ... Juga ada data ... dan intan teks	
7	Senin / 26/04/2021	Apra ... = ... = ... = ... Tema	
8	Jumat / 30/04/2021	ACC PB I	

Palembang, 30/ April, 2020  
Pembimbing I,



Dr. Endang Aecmiatun, S.Pd, M.Hum  
NIP. 19710727 199703 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN**

NAMA : Aan. Susanto  
 NIM : 16544100002  
 PEMBIMBING II : Rosmiatiningsih M.A  
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Pecang  
 Corner di UPT Perpustakaan IAIN Curup

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Kamis /05/ 2020 10	Latar belakang	
2	Jumat /29/ 2020 11	Latar belakang	
3	Jumat /28/ 2020 12	Pembahasan tentang latar belakang penambahan teori persepsi. Pembahasan bab II dan bab III	
4	Jumat /29/ 2021 101	Pembahasan Teori Penelitian dan Variasi juga Pembahasan Angket Penelitian	
5	Jumat /02/ 2021 101	ACC BAB I & II	
6	Jumat /09/ 2021 101	bimbingan banas Bab III	
7	Jumat /16/ 2021 101	ACC BAB III	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	Jumat / 19 / 04 / 2021	penambahan bab IV penemuan / revisi	
9	Senin / 05 / 04 / 2021	penambahan <del>ke</del> tabel analisis keseluruhan sub variabel dan indikator, penambahan hasil Hipotesis di bab IV	
10	Senin / 12 / 04 / 2021	koreksi hasil Hipotesis di bab IV	
11	Kamis / 15 / 04 / 2021	koreksi bab IV	
12	Senin / 19 / 04 / 2021	koreksi full Bab	
13	Kamis / 22 / 04 / 2021	Revisi full Bab	
14	Senin / 26 / 04 / 2021	Revisi full Bab	
15	Kamis / 09 / 04 / 2021	ACC Rripsi Melin - Fix.	
		Lampir - Usian.	

Palembang, 29 April . 2020  
Pembimbing II,

Rusmatining Sin. A11  
NIP. 201803012006199012

## Lampiran 7 : Surat Balasan Izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 CurupTelp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>

Curup, 24 Februari 2021

No : B. 05 /UPP/HM.02.2/2021  
 Prihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
 UIN Raden Fatah Palembang  
 Di  
 Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sesuai dengan permohonan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang No. B-177/Un.09/IV.1/PP.1/02/2021 perihal Izin Penelitian Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan a.n : **Aan Susanto / NIM. 1624400002**, tanggal 05 Februari 2021, maka dengan ini kami menyatakan bahwa pada prinsipnya kami bisa menerima mahasiswa untuk melakukan observasi, dan penelitian dengan catatan yang bersangkutan diharapkan dapat mengikuti ketentuan kerja di UPT Perpustakaan IAIN Curup sehubungan dengan penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam upaya pencegahan Covid-19.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan. Atas perhatiannya sebelumnya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala UPT. Perpustakaan



Jurianto, S.Pd.I., M.Hum.  
 NIP. 19761001 200501 1 006

Lampiran 8 : Dokumentasi

